

**INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN SAINS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 01 KH. SHIDDIQ JEMBER**

TESIS



Oleh:

SITI HAMIDAHTUR ROFI'AH

NIM. 0849418002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA IAIN JEMBER**

SEPTEMBER 2020

**INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN SAINS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 01 KH. SHIDDIQ JEMBER**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SITI HAMIDAHTUR ROFI'AH

NIM. 0849418002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA IAIN JEMBER**

AGUSTUS 2020

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Integrasi Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 01 KH. Shiddiq Jember” yang ditulis oleh Siti Hamidahtur Rofi’ah ini, telah telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 30 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

Jember, 30 Juli 2020

Pembimbing II



Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Integrasi Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 01 KH. Shiddiq Jember” yang ditulis oleh Siti Hamidahtur Rofi’ah ini, telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari Jum’at tanggal 7 Agustus 2020 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

DEWAN PENGUJI

Amo 5



ABSTRAK

Rofi'ah, Siti Hamidahtur. 2019. *Integrasi Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember*. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember. Pembimbing I: Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., Pembimbing II: Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I

Kata Kunci: Integrasi, Nilai Karakter Islam dan Pembelajaran Sains

Adanya dikotomi antara ilmu agama dengan sains menjadikan seseorang hanya cerdas secara intelektual, ia tidak mengenal Tuhannya. Oleh sebab itu diperlukan penanaman nilai keagamaan dalam pembelajaran ilmu umum termasuk sains, sehingga agama dan sains dapat berjalan secara beriringan. MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah lembaga yang melaksanakan pembelajaran sains terintegrasi dengan Nilai-Nilai Karakter Islam. Hal tersebut dapat diamati dalam kegiatan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kecerdasan spiritual siswa mata pelajaran sains.

Fokus penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember?, (2) Bagaimana integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember? dan (3) Bagaimana integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember?.

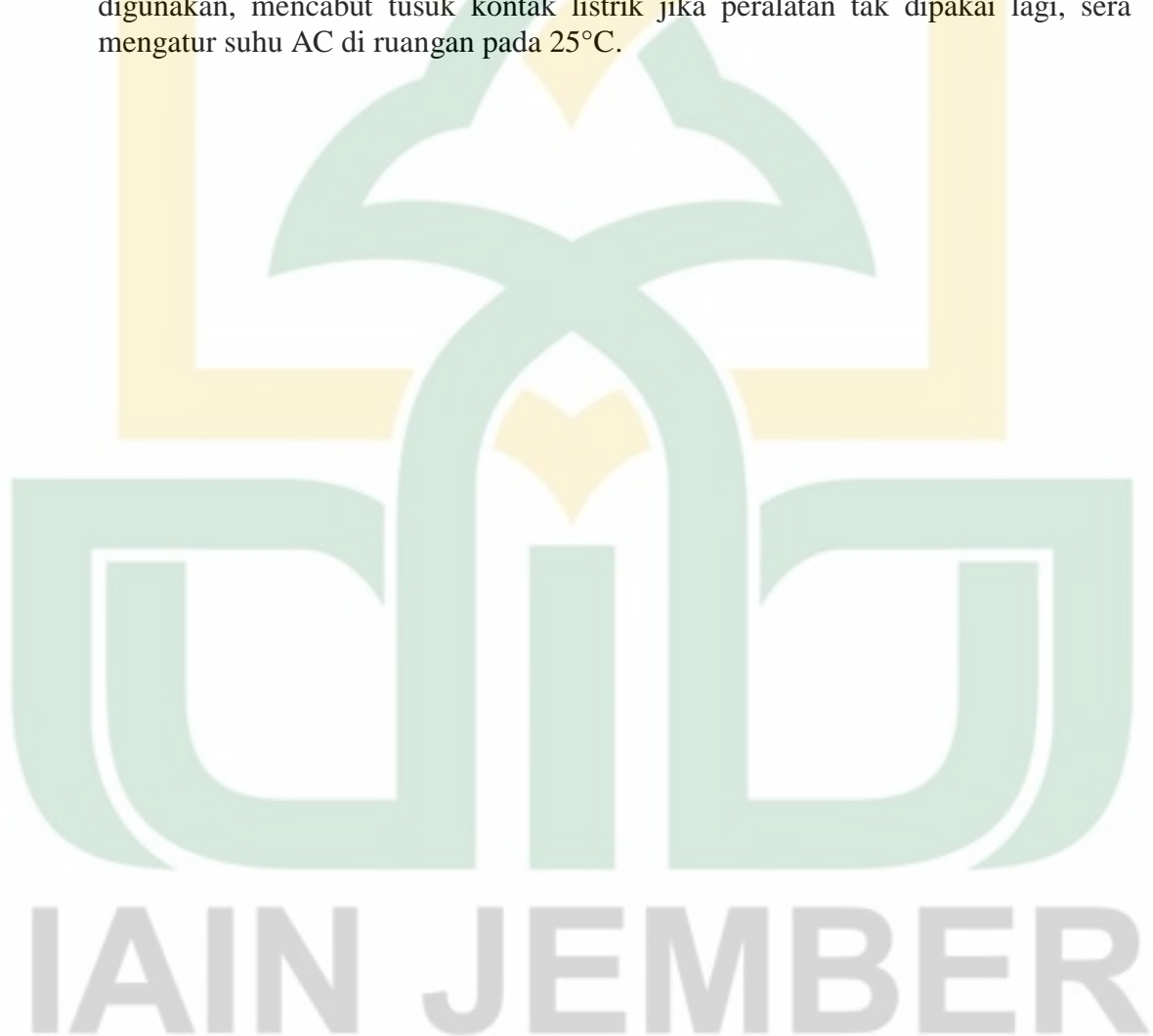
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, (2) integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember dan (3) integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori Ismail Sukardi bahwa nilai karakter Islam merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan. Macam nilai karakter Islam menggunakan teori Marzuki bahwa nilai karakter Islam ada 64 karakter diantaranya: taat kepada Allah SWT, syukur, ikhlas, sabar, bertanggung jawab, dan peduli lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik penentuan subyek penelitian dengan *purposive*. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Uji Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan tehnik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember meliputi 3 hal diantaranya: mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah, mengekspresikan syukur dengan lisan, dan menghindari perbuatan maksiat kepada Allah, Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai syukur dengan metode kisah (*story telling*). Mengekspresikan syukur dengan lisan siswa diajarkan untuk selalu mengucapkan alhamdulillah atas segala nikmat yang telah Allah berikan. (2) integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq

Jember dengan mengajarkan siswa untuk melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik, melaksanakan tugas tanpa disuruh dan membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis, nilai tanggung jawab tersebut diintegrasikan dalam Kompetensi Dasar sains (IPA) kelas V baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 (3) Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains yang dilaksanakan di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember yaitu *Pertama*, memelihara lingkungan kelas, dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman, *Kedua*, pembiasaan hemat energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C.



ABSTRACT

Rofi'ah, Siti Hamidahtur. 2019. *Integration of Islamic Character Values in Science Learning in Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember*. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Graduate School of IAIN Jember. Advisor I: Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., Advisor II: Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I

Keywords: Integration, Islamic Character Values and Science Learning

The existence of a dichotomy between religion and science makes a person only intellectually intelligent, he does not know his God. Therefore it is necessary to inculcate religious values in the teaching of general science including science, so that religion and science can go hand in hand. MIMA 01 KH. Shiddiq Jember is an institution that conducts science learning that is integrated with Islamic values. This is seen from the learning activities that lead to an increase in students' spiritual intelligence in science subjects.

The focus of this study are: (1) How to integrate the value of gratitude in science learning at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember ?, (2) How is the integration of the value of responsibility in learning science at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember? and (3) How to integrate the value of environmental care in science learning at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember ?.

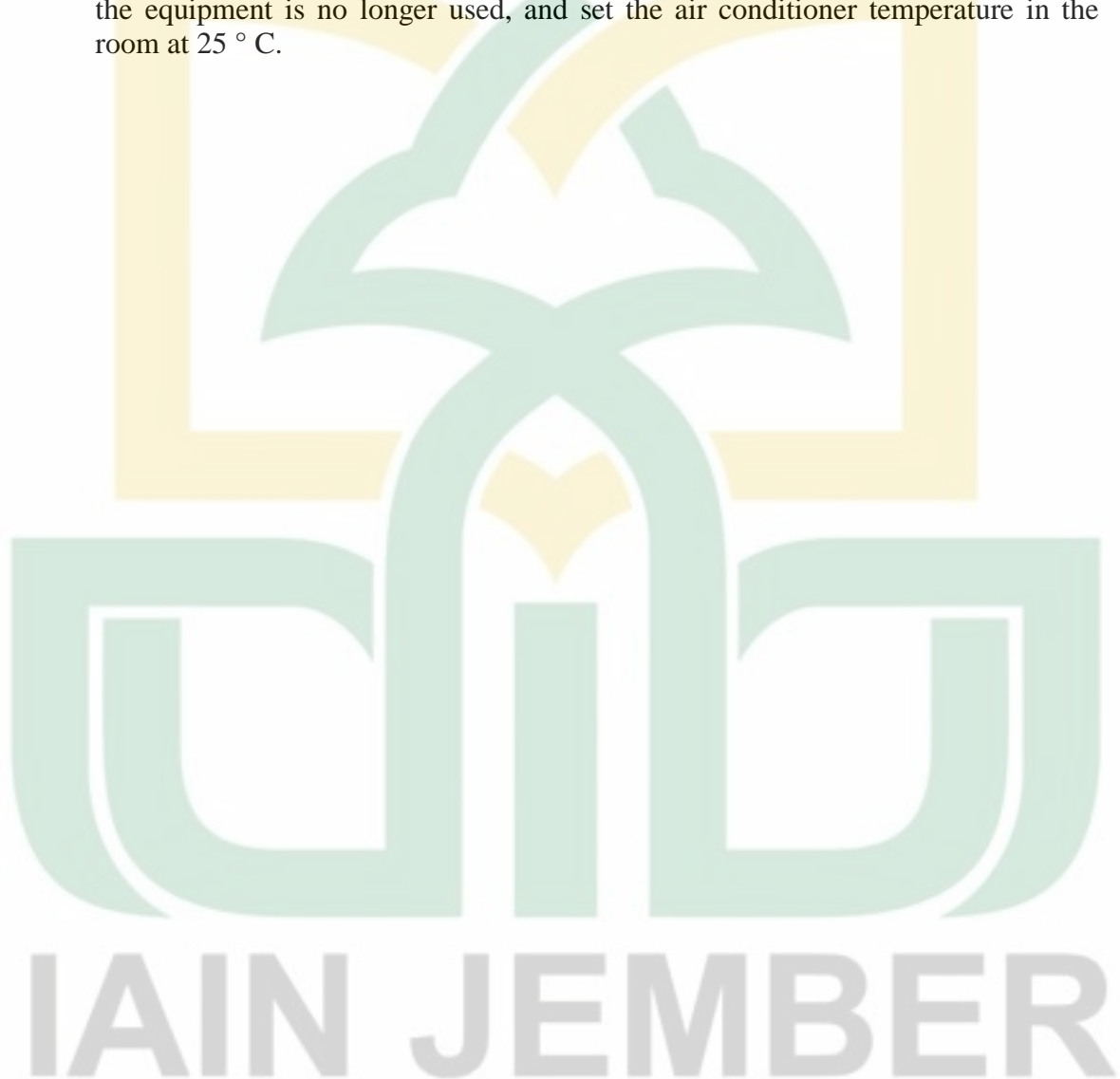
This study aims to describe and analyze: (1) integration of the value of gratitude in science learning at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, (2) integration of the value of responsibility in science learning at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember and (3) integration of values of environmental care in science learning at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

The theory in this study uses Ismail Sukardi's theory that the values of Islamic character are universal human behavioral values, both in the context of relating to God, self, fellow human beings, and the environment. Kinds of Islamic character values use Marzuki's theory that there are 64 character values of Islam including obedience to Allah SWT, gratitude, sincerity, patience, responsibility, and care for the environment.

This research uses a qualitative approach to the type of multi-site case study. The technique of determining research subjects is purposive. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using interactive analysis Miles, Huberman, and Saldana. Data Validity Test uses source triangulation techniques and techniques.

The results showed that (1) the integration of the value of gratitude in science learning at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember includes 3 things including: acknowledging the blessings given by Allah, expressing gratitude verbally, and avoiding immoral acts to Allah, The learning method used to integrate the value of gratitude with the story telling method. Expressing gratitude orally, students are taught to always say alhamdulillah for all the blessings that Allah has given. (2) integration of the value of responsibility in science learning at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember by teaching students to carry out individual / group assignments properly, carry out assignments without prompting and make reports of each

activity in oral or written form, the value of this responsibility is integrated into Class V Basic Science Competence (IPA) both Knowledge KD and Skills starting from KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 and KD 4.9 (3) Integration of the value of environmental care in science learning carried out at MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, namely First, maintaining the classroom environment, by maintaining the environment either by cleaning the classroom, arranging benches and decorating the class with plants, Second, energy saving habituation with 3 steps known as the 3 M movement which means turning off lights and other electrical equipment if not. use, unplug the electrical plug when the equipment is no longer used, and set the air conditioner temperature in the room at 25 ° C.



ملخص البحث

الرافعة، ستي حميدة، 2019. دمج القيم الشخصية الإسلامية في تعلم العلوم في المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر . بحث علمي لقسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية بدراسات العليا في الجامعة الإسلامية الحكومية جمبر.

الكلمات الرئيسية : دمج و القيمة الشخصية الاسلامية و تعلم العلوم

إن انقسام العلم بين الدين والعلم يجعل المرء ذكياً فكرياً فقط ، ولا يعرف الله. لذلك من الضروري غرس مبادئ التوحيد في تدريس العلوم العامة بما في ذلك العلوم ، بحيث يمكن للدين والعلم أن يسارا جنباً إلى جنب. المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر هي مؤسسة تقوم بتكامل بتعليم العلوم التي مع القيم الإسلامية. ويتضح ذلك من أنشطة التعلم التي تؤدي إلى زيادة الذكاء الروحي لدى الطلاب في موضوعات العلوم.

محور ه ذا البحث هو (١) كيف دمج قيمة الشكر في تعلم العلوم المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر؟ (٢) كيف دمج قيمة المسؤولية في تعلم العلوم المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر؟ و (٣) كيف دمج قيمة رعاية الطبيعة في تعلم العلوم المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر؟.

تهدف ه ذا البحث إلى وصف و تحليل (١) دمج قيمة الشكر في تعلم العلوم المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر (٢) دمج قيمة المسؤولية في تعلم العلوم المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر (٣) دمج قيمة رعاية الطبيعة في تعلم العلوم في المدرسة الابتدائية المتفوقة نور الاسلام جمبر و المدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر.

النظرية في هذا البحث نظرية إسماعيل سكاردي الفائلة بأن قيم الشخصية الإسلامية هي قيم سلوكية إنسانية عالمية ، سواء في سياق العلاقة بالله ، أو الذات ، أو بني البشر ، أو البيئة. أنواع قيم الشخصية الإسلامية تستخدم نظرية المرزوقي بأن هناك 64 قيمة شخصية للإسلام بما في ذلك طاعة الله سبحانه وتعالى ، والامتنان ، والصدق ، والصبر ، والمسؤولية ، والعناية بالبيئة يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً لنوع دراسة الحالة متعددة المواقع. تقنية تحديد موضوعات البحث هادفة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام التحليل التفاعلي ميلاس و هوبرمان و سلدنا. يستخدم اختبار صحة البيانات تقنيات وتقنيات تثليث المصدر.

وأما نتائج البحث التي حصل عليها فكمايلي : (1) دمج قيمة الشكر في تعلم العلوم بمدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر تضمن 3 أشياء تشمل: الاعتراف بالبركات التي أعطها الله ، والتعبير عن الشكر اللفظي ، وتجنب الأعمال اللاأخلاقية تجاه الله طريقة التعلم المستخدمة لدمج قيمة الامتنان مع طريقة سرد القصة. للتعبير عن الامتنان شفهيًا ، يتم تعليم الطلاب أن يقولوا الحمد لله دائماً لكل النعم التي أعطها الله ، (2) دمج قيمة المسؤولية في تعلم العلوم بمدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر من خلال تعليم الطلاب تنفيذ تحسين المهام الفردية / الجماعية ، والقيام بالواجبات دون إعلامهم والإبلاغ عن كل نشاط شفهيًا أو كتابيًا تتكامل قيمة المسؤولية في كفاءات العلوم الأساسية (IPA) الفئة الخامسة ، المعرفة والمهارات بالدينار الكويتي ابتداءً من KD 3.6, KD 4.6

3.9 KD, 4.8 KD, 4.7 KD, 3.7 KD و 4.9 KD ، (3) دمج قيم الرعاية البيئية في تعلم العلوم بمدرسة الابتدائية المعارف الواحد صدق الحج جمبر الذي يتم تنفيذه ، أي حماية البيئة الصفية ، والثاني ، اعتاد على توفير الطاقة أولاً ، الحفاظ على بيئة الفصل ، من خلال الحفاظ على البيئة إما عن طريق تنظيف الفصل الدراسي ، وترتيب المقاعد وتزيين الفصل بالنباتات ، وثانيًا ، التعود على توفير الطاقة بثلاث خطوات تُعرف باسم حركة M 3 والتي تعني إطفاء الأنوار والمعدات الكهربائية الأخرى عند عدم استخدامها ، والانسحاب قم بتوصيل القابس الكهربائي عند عدم استخدام الجهاز ، واضبط درجة حرارة مكيف الهواء في الغرفة على 25 درجة مئوية.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga proposal tesis yang berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 01 KH. Shiddiq Jember” ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring do’a jazaakumullahu ahsanal jaza kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Jember yang telah memberikan motivasi, memberikan banyak ilmu dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta
3. Ibu Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang membantu dalam menganalisis fokus penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan petunjuk dan saran agar tesis ini layak untuk diujikan dari segi teknis maupun substansinya.

5. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan supaya tesis ini dapat dieksplorasi secara detail.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
7. Lathifatul Aizah, S.Pd. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.
8. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember yang telah berkenan untuk berkerja sama dan memberikan data dan informasi penelitian dalam penyusunan Tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana IAIN Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya Tesis ini.

Semoga penyusunan Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 21 Agustus 2020

Penulis

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

(الامران: ١٩٠)

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.

(QS. al-Imran: 190)¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. al-Imran: 190-191.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, ukiran do’a dan puji syukur senantiasa mengiringi buah karya ini, saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya tercinta, Mudarris dan Sakdiya dengan penuh kesabarannya dalam membimbing, tidak pernah putus untuk mendo’akan, dan selalu memberikan motivasi serta kasih sayangnya.
2. Suamiku dan anakku tercinta, Sauqi Mustakim dan Muhammad Ghozali Irsyad yang selalu sabar dan memberikan motivasi agar terselesaikannya tesis ini.
3. Untuk saudara-saudara saya yang telah memberikan dorongan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
4. Terimakasih juga teman-teman seperjuangan Prodi PGMI angkatan 2018 Pascasarjana IAIN Jember yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Untuk almamater IAIN Jember yang saya banggakan, semoga alumni-alumnimu dapat selalu mengibarkan dan mengharumkan namamu dengan membawa ilmu yang bermanfaat sampai di akhirat kelak, amin ya robbal alamin.

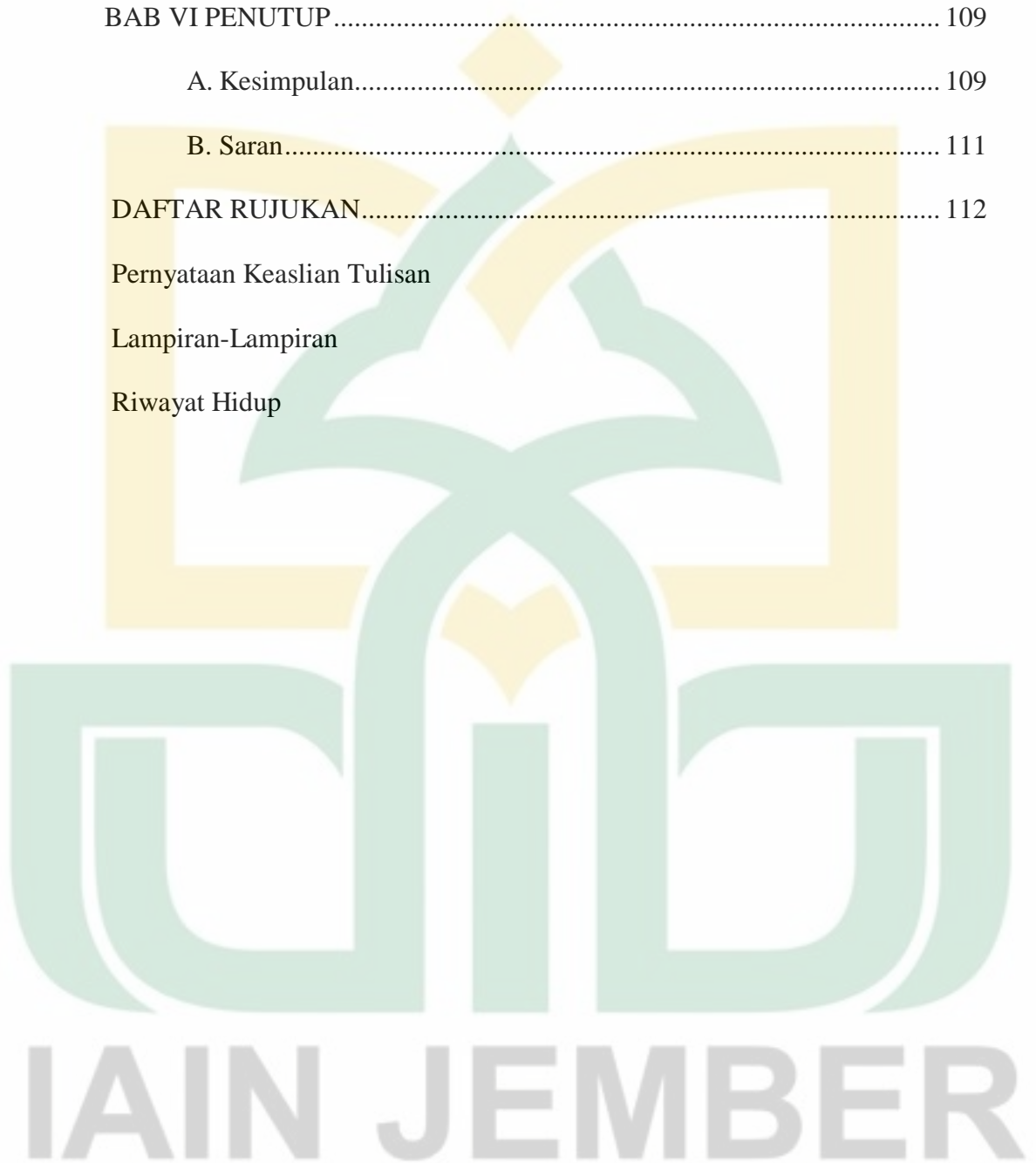
IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	x
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	22
1. Nilai-Nilai Karakter Islam.....	22

2. Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah.....	35
3. Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah.....	43
C. Kerangka Konseptual	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Kehadiran Peneliti	52
D. Subjek Penelitian.....	53
E. Sumber Data	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data.....	58
H. Keabsahan Data.....	62
I. Tahapan-tahapan penelitian.....	63
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Paparan Data dan Analisis.....	65
B. Temuan Penelitian.....	84
BAB V PEMBAHASAN.....	90
A. Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember	91
B. Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.....	98

C. Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.....	104
BAB VI PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
DAFTAR RUJUKAN.....	112
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-Lampiran	
Riwayat Hidup	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian	18
Tabel 2.2	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V	41
Tabel 2.3	Nilai Karakter Islam dalam Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V	47
Tabel 4.1	Matrik Temuan Penelitian.....	87

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pelaksanaan Triangulasi Sumber	53
Gambar 3.2	Proses Triangulasi Teknik	53
Gambar 4.1	Kegiatan Pembelajaran Kelas V B.....	70
Gambar 4.2	Kegiatan Pembelajaran Sains kelas V A.....	74
Gambar 4.3	Suasana ruang kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.....	82



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah daftar transliterasi Arab-Latin yang ditetapkan dalam pedoman ini.

No	Arab	Latin	Keterangan	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	‘	koma di atas	ط	t}	te dg titik di bawah
2	ب	b	be	ظ	z	zed
3	ت	t	te	ع	’	koma di atas terbalik
4	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5	ج	j	je	ف	f	ef
6	ح	h}	ha dg titik di bawah	ق	q	qi
7	خ	kh	ka ha	ك	k	ka
8	د	d	de	ل	l	el
9	ذ	dh	de ha	م	m	em
10	ر	r	er	ن	n	en
11	ز	z	zed	و	w	we
12	س	s	es	ه	h	ha
13	ش	sh	es ha	ء	’	Koma di atas
14	ص	s}	es dg titik di bawah	ي	y	es dg titik di bawah
15	ض	d}	de dg titik di bawah	-	-	de dg titik di bawah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fenomena saat ini bahwa agama dan sains terpisah satu sama lain, jika hal itu terus berkembang maka yang terjadi adalah adanya dikotomi ilmu sehingga seseorang hanya akan cerdas secara intelektual, ia tidak mengenal Tuhan dan peran sains hanya semata-mata untuk keperluan praktis. al-Qur'an dan Hadits tidak membedakan antara ilmu agama Islam dengan ilmu-ilmu umum, yang ada dalam al-Qur'an adalah ilmu.² Oleh sebab itu diperlukan penanaman prinsip-prinsip ketauhidan dalam pengajaran ilmu-ilmu umum termasuk sains, sehingga antara agama dan sains dapat berjalan secara beriringan.

Pendidikan saat ini dihadapkan pada persoalan yang sangat kompleks, namun semua negara tanpa kecuali mengakui pendidikan adalah tugas negara yang paling penting. Menurut Capra, paling tidak dalam masa terakhir dari abad 20 dan awal abad 21 ini, kita menemukan diri kita berada dalam suatu krisis global yang serius, menyentuh berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, ekologi, teknologi, peradaban dan juga agama. Selanjutnya Capra menegaskan bahwa krisis yang terjadi sekarang dalam berbagai dimensi baik krisis intelektual, moral dan spiritual adalah suatu krisis yang belum pernah

² Abudin Nata, dkk. *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), 52.

terjadi sebelumnya dalam catatan sejarah manusia.³

Semakin berkembangnya teknologi saat ini memiliki pengaruh terhadap krisis moral siswa salah satunya peranan gadget dan kurangnya interaksi antara anak dan orang tua, adanya gadget anak dengan bebas membrowsing hal-hal yang diinginkan, rasa sosialis terhadap hal-hal di sekitar menjadi berkurang, diakibatkan mereka terlalu sibuk dengan mengurus gadget bahkan sampai lupa dengan keadaan di sekitarnya. Mereka juga lupa bahwa hidupnya selalu diawasi oleh sang Kholiq yang seharusnya lebih banyak diingat dari pada bermain gadget. Penanaman nilai-nilai karakter Islam dalam mata pelajaran umum termasuk sains di sekolah sangatlah dibutuhkan untuk membentengi siswa agar mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Kata integrasi memiliki pengertian penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.⁴ Pendekatan integrasi Islam dengan sains dan teknologi menempatkan berbagai macam disiplin ilmu (*Islamic-Studies, Natural Studies, Social Studies dan Humaniora*) yang saling terkait sehingga menjadi satu bangunan pengetahuan yang utuh. Sekolah berlatar belakang Islam merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang tepat dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terpadu.⁵ Proses pembelajaran terpadu tersebut dapat menciptakan pemahaman yang utuh pada siswa dalam mempelajari suatu pelajaran baik dari segi sains dan juga dari segi ilmu agama Islam (al- Qur'an)

³ Fritjof Capra, *Titik Balik Peradaban (Sains, Masyarakat Dan Kebangkitan Kebudayaan* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2002), 56.

⁴ Hartono, *Pendidikan Integratif* (Purwokerto: STAIN Press.2011), 49.

⁵ Zarima Zain dkk, *Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA* (Pekanbaru: SNTIKI 9, 2017), 703.

untuk membentuk generasi yang Ulul Albab.⁶ Oleh karena itu, seharusnya sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam dapat menerapkan proses pembelajaran terpadu dengan baik.

Terdapat dua landasan utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pendidikan. Pertama, UUD NRI 1945 (versi Amendemen), Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”⁷ Kedua, pasal 31, ayat 5 yang menyebutkan, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.”⁸ Undang-undang tersebut mengisyaratkan tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Amanah konstitusi tersebut membuktikan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya mengembangkan potensi dan mencerdaskan saja tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter agamis.

Demikian pula dengan rumusan UU Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

⁶ Abdulkadir Rahardjanto, dkk, *Study Of Learning Strategy Integration Of Science And Religion On The Development Of Student Character* (Malang: Atlantis Press, 2018), 646.

⁷ UUD 1945, *Hasil Amandemen ke-IV Tahun 2002* (Surakarta: Al-Hikmah, 2002), 24.

⁸ UUD 1945, *Hasil Amandemen ke-IV Tahun 2002*, 25.

negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁹

UU di atas mengisyaratkan pula tentang integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran. Namun kenyataannya, kita lihat di sekolah-sekolah sekarang ini lebih menekankan penanaman konsep, rumus, dan teori-teori, mata pelajaran dan jam pelajaran di sekolah lebih didominasi oleh bidang ilmu umum, sedangkan pendidikan agama sangat minim sekali, sehingga pendidikan di Indonesia terkesan sekularisme.

Al-Qur'an dan al-Hadits sesungguhnya tidak membedakan antara ilmu agama Islam dengan ilmu umum. Yang ada dalam al-Qur'an adalah ilmu. Sebagaimana firmanNya dalam surat Al-Imran ayat 190-191:

لِيَأْفَ لِحُلُقٍ ۖ مَوْتٍ وَ لَأَرْضٍ وَ خَتْلَفَ لَّيْلٍ لَوْ نَهَرَ لَأَيَّتِي لَأَوْلَادٍ لَأَلْبَيْبِ لَذِينَ

يَذْكُرُونَ اللّٰهَ فَيَمَّ وَ لُقُوعَدَّ فَيَعْلَ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي لِحُلُقٍ ۖ لَمَّ وَاوْتِ لَأَرْضِ

بَ أَرَأَيْتَ مَ خَلَقْتَ هَذَا بَطِيلاً سُبْحَانَكَ فَقَدْ عَلِمْنَا لُبَّالْأَنْدُو (ر ١ ن: ٩- ١١- ٩)

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.(QS. al-Imran: 190-191).¹⁰

Ayat di atas menunjukkan bahwa sesungguhnya penciptaan langit dan bumi oleh Allah dengan kesempurnaan dan ketepatan, perbedaan antara siang

⁹ UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 3.

¹⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. al-Imran: 190-191.

dan malam, cahaya dan kegelapan, rentang panjang dan pendeknya waktu, merupakan tanda- tanda yang jelas bagi mereka yang memiliki akal yang mengetahui keesaan dan kekuasaan Tuhan sehingga perlu adanya keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum (pengetahuan) agar seseorang bahagia di dunia maupun di akhirat.

Kurikulum di Indonesia saat ini lahir untuk menjawab persoalan di atas, model tematik integratif yang diusung dalam kurikulum 2013 memberikan harapan baru dalam pembelajaran umum (sains) yang disandingkan dengan pendidikan keagamaan. Hal ini merupakan upaya pemerintah (Kemendikbud) dalam mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman untuk mempersiapkan tunas-tunas bangsa dimasa yang kan datang yang memiliki Iptek dan Imtak. Dalam taraf inilah para pendidik masih adanya kebingungan dalam mengimplementasikan model pembelajaran integratif dalam proses pembelajaran di kelas.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Kemenag. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan Kurikulum Sekolah Dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti: al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Hal ini yang menarik menurut peneliti, karena di Madrasah Ibtidaiyah penanaman agama Islam lebih banyak dari pada Sekolah Dasar.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember, karena madrasah tersebut sering menjuarai lomba sains terintegrasi yang dikenal dengan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), begitu pula saat peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sami'an Adi Bahri selaku Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember, beliau menyatakan:

“MIMA 01 KH. Shiddiq Jember ini memiliki program pengintegrasian antara materi sains meliputi Matematika dan IPA dengan materi agama Islam pada kelas tinggi kelas (kelas 5 dan 6). Namun, program tersebut dilakukan diluar jam pelajaran. Guru yang mengajar adalah perpaduan guru Agama dengan guru Sains.¹¹

Dari pernyataan tersebut, pengintegrasian antara agama dan sains telah dilaksanakan dan menjadi penting terutama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember. Bahkan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember melaksanakan pembelajaran sains yang terintegrasi dengan nilai Islam baik mata pelajaran IPA maupun Matematika.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Ahmad Fauzan selaku wali murid siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember, beliau mengatakan:

“Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember menjadi madrasah pilihan untuk anak saya karena di madrasah ini karakter islam yang lebih ditonjolkan, baik saat jam pelajaran maupun di luar pelajaran, di rumah juga ada kerjasama dengan wali murid dalam memonitoring anaknya sebagai implementasi nilai karakter yang ditanamkan di sekolah yang dibuktikan dengan kartu monitoring amaliah siswa”.¹²

Dari pernyataan tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember memiliki keunggulan yang unik yakni adanya kerjasama antara pihak

¹¹ Sami'an Adi Bahri, *Wawancara*, MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, 10 November 2019.

¹² Ahmad Fauzan, *Wawancara*, Jember, 12 Agustus 2020.

sekolah (wali kelas) dengan wali murid dalam pengintegrasian nilai karakter islam dibuktikan dengan kartu monitoring amaliah siswa. Nilai karakter yang ditanamkan berupa karakter yang berhubungan dengan *hablum minaalah*, *hablum minannas* dan *hablum minal alam*.

Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember seringkali mendapatkan prestasi yang baik dalam berbagai even kejuaraan dan perlombaan antar sekolah baik dari bidang akademis ataupun yang lainnya khususnya di bidang sains terintegrasi seperti even Kompetisi Sains Madrasah tahun 2019, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember mendapatkan juara 1 bidang studi Matematika Terintegrasi. Dan yang lebih penting lagi, sekolah ini memiliki visi, misi serta komitmen menjadi institusi pendidikan yang berikhtiar untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam dalam seluruh aspek kehidupan siswa di lingkungan sekolah baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.¹³

Berdasarkan realita tersebut penulis terdorong untuk mengkaji dan meneliti tentang integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember. Semua proses penelitian tersebut difokuskan kepada seputar kebijakan akademik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam dalam aktivitas pendidikan khususnya integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah.

¹³ *Observasi*, pada tanggal 10 November 2019

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember?
2. Bagaimana integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember?
3. Bagaimana integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember
2. Mendeskripsikan dan menganalisis integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember
3. Mendeskripsikan dan menganalisis integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait dengan integrasi nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teoritis maupun praktis.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti terkait integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains.
- 3) Dapat menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Warga Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains.
- 2) Dapat memberikan masukan yang positif serta dapat dijadikan evaluasi oleh lembaga terkait.

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat untuk lebih memperhatikan pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan melalui integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains.

d. Lembaga IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur perpustakaan IAIN Jember.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang sama pada waktu yang akan datang.

E. Definisi Istilah

1. Integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam penelitian ini dimaksudkan adanya keterpaduan antara nilai-nilai karakter Islam meliputi nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan pada seluruh komponen proses pembelajaran, nilai-nilai karakter Islam tersebut mencakup nilai yang berhubungan dengan Tuhan yakni nilai syukur, sesama manusia yakni nilai tanggung jawab, maupun lingkungan yakni nilai peduli lingkungan yang mengandung pesan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang diperlukan oleh peserta didik.
2. Pembelajaran sains dalam penelitian ini dimaksudkan proses interaksi antar guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Sains yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ilmu pengetahuan alam (IPA) pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah.
3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember atau lebih dikenal dengan nama MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah lembaga yang memiliki program pengintegrasian antara materi sains meliputi Matematika dan IPA dengan materi agama Islam pada kelas tinggi. Program tersebut dilakukan

diluar jam pelajaran. Guru yang mengajar adalah perpaduan guru Agama dengan guru sains.

Berdasarkan definisi istilah di atas, yang dimaksud dengan judul “integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember” adalah integrasi nilai-nilai karakter Islam yang meliputi 3 nilai yakni nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya. Gambaran umum dari laporan penelitian yang berupa tesis akan disusun dengan sistematika berikut:

Bab satu pendahuluan, memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu kajian pustaka juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab empat memuat uraian tentang data dan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab tiga. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

Bab lima adalah pembahasan, memuat uraian dari hasil analisis data yang telah dipaparkan dalam Bab empat dan didiskusikan dengan teori. Uraian ini terdiri dari beberapa fokus yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Bab enam adalah penutup, memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan "makna" temuan-temuan tersebut

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Tesis yang ditulis oleh Syarip Hidayat berjudul “Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains (IPA) di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif-Kualitatif di SD Al-Muttaqin Full Day School, Kota Tasikmalaya)”.

Hasil penelitian dalam tesis ini bahwa ada beberapa langkah dalam mewujudkan integrasi nilai islam dalam pembelajaran sains di SD yakni guru melakukan dengan upaya merumuskan desain perencanaan pembelajaran untuk setiap materi ajar dengan mengintegrasikan nilai islam didalamnya.¹⁴

2. Tesis yang ditulis oleh Ibnu Hanif Firdaus berjudul “Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Miftahul Huda Turen Malang”.

Hasil penelitian dalam tesis ini bahwa Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran di MI Miftahul Huda Turen Malang diupayakan melalui peneladanan dari kepala madrasah kepada guru, penerjemahan visi dan misi madrasah yang berwawasan islam dalam lingkungan pembelajaran. Persiapan dan perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang berintegrasi dengan nilai islam diusahakan dengan mengkaji materi yang

¹⁴ Syarip Hidayat, *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains (IPA) di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif-Kualitatif di SD Al-Muttaqin Full Day School, Kota Tasikmalaya* (Tesis program studi pendidikan umum pps UPI Bandung, 2009)

kemungkinan bisa disisipi nilai-nilai ajaran islam dengan tidak menyimpang dari kompetensi dasar dalam uraian materi.¹⁵

3. Tesis yang ditulis oleh Anis Zulia A'limatun Nisa berjudul "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto".

Hasil penelitian dalam tesis ini bahwa Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik, dimana dalam pembelajaran membentuk suatu sistem. Sistem tersebut terdiri atas beberapa komponen, yaitu tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Adapun pembelajaran integrasi sains dan agama di SMA IT Al Irsyad Purwokerto dilaksanakan pada mata pelajaran fisika, kimia, dan biologi.¹⁶

4. Tesis yang ditulis oleh Adi Irfan Marjuqi berjudul "Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains di SMKN 3 Malang".

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: kesesuaian antara teori pembelajaran integratif atau pembelajran terpadu dengan hasil penelitian di lapangan, Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang juga memfokuskan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak, terutama akhlak dalam etos kerja.¹⁷

¹⁵ Ibnu Hanif Firdaus, *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Miftahul Huda Turen Malang* (Tesis Program Studi PGMI UIN Malang, 2016)

¹⁶ Anis Zulia A'limatun Nisa, *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto* (Tesis Program Studi PAI IAIN Purwokerto, 2017)

¹⁷ Adi Irfan Marjuqi, *Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains di SMKN 3 Malang* (Tesis Program Studi PAI UNMUH Malang, 2019)

5. Tesis yang ditulis oleh Muh Tarmizi Tahir berjudul “Integrasi Agama Dan Sains di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu’allimin Nahdlatul Wathan Pancor)”.

Hasil penelitian tesis ini bahwa konsep integrasi agama dalam pembelajaran sains (biologi, matematika, fisika, dan kimia) di Madrasah Aliyah Mu’allimin NW Pancor adalah dengan konsep integrasi yang menekankan pada internalisasi nilai-nilai keislaman yaitu nilai tauhid, syari’ah dan akhlak ke dalam diri peserta didik sehingga berdampak terhadap perilaku dan semangat penggunaan ilmu (aksiologi ilmu) peserta didik.¹⁸

6. Tesis yang ditulis oleh Fajrul ‘Arofah berjudul “Pembelajaran IPA Dan IPS Berbasis Integrasi dan Interkoneksi Dengan PAI (Studi Kasus di MIN Mlangen Salaman dan MI Ma’arif Kebonsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)”.

Hasil penelitian dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran IPA dan IPS berbasis integrasi interkoneksi dengan PAI bertujuan untuk mengatasi perkembangan yang serba kompleks dan tak terduga pada masa saat ini serta tanggung jawab global sumber daya alam yang sifatnya terbatas dan sumber daya manusia yang memiliki kualitas. Sedangkan sistematika pembelajaran materi IPA dan IPS dengan PAI berbasis integrasi

¹⁸ Muh Tarmizi Tahir, *Integrasi Agama Dan Sains di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu’allimin Nahdlatul Wathan Pancor* (Tesis Program Studi Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

interkoneksi dengan PAI melalui pengamatan, pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

7. Tesis yang ditulis oleh Istinaroh berjudul “Implementasi Integrasi Mapel Sains Dengan Agama di Kelas IV dan V SD Islam Al-Azhar 38 Bantul”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Integrasi Mata Pelajaran Sains dengan Agama sudah diterapkan di SD Islam Al-Azhar 38 Bantul Yogyakarta sejak awal sekolah ini berdiri yakni tahun 2012. Implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan agama pada kelas IV dan V menggunakan model terpadu (*integrated*), dimana guru harus mengintegrasikan materi yang akan mereka sampaikan dengan materi lain yang saling memiliki keterikatan baik umum dengan agama maupun pelajaran agama dengan nilai-nilai umum.²⁰

8. Jurnal Penelitian yang ditulis oleh M. Nurhadi Amri berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan”.

Hasil penelitian ini bahwa model pelaksanaan integrasi nilai-nilai KeIslaman dalam pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan sebatas pada penelusuran ayat-ayat terkait dengan materi yang akan disajikan. Model pembelajaran menggambarkan konsep integrasi

¹⁹Fajrul ‘Arofah, *Pembelajaran IPA Dan IPS Berbasis Integrasi dan Interkoneksi Dengan PAI (Studi Kasus di MIN Mlangen Salaman dan MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)*, (Tesis Program Studi PAI IAIN Salatiga, 2015)

²⁰Istinaroh, *Implementasi Integrasi Mapel Sains Dengan Agama di Kelas IV dan V SD Islam Al-Azhar 38 Bantul* (Tesis Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

interkoneksi ini dengan visualisasi jaring laba-laba keilmuan (scientific spider web) .²¹

9. Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Azmah Marvavilha dan Suparlan berjudul “Model Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Sains”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Integrasi nilai-nilai Islam tersebut dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara *bayani*, *burhani*, dan *'irfani*. Terdapat banyak ayat yang menjelaskan mengenai sains, dan dalam hal ini sains dan agama bertujuan untuk dapat menghantarkan manusia untuk semakin mengagungkan Allah swt.²²

10. Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Iwan Ridwan Yusup, Ukit dan Epa Paujiah berjudul “Pengaruh Integrasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendekatan Iman dan Taqwa (Imtaq) Pada Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia di MAN 2 Kota Bandung”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan IMTAQ mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa secara signifikan terbukti dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa kelas XI IPA dari hasil *pre-test* (36) dan *pos-ttest* (74), dengan N-Gain 0,58 (kategori sedang).²³

²¹ M. Nurhadi Amri, *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan* (Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017)

²² Azmah Marvavilha dan Suparlan, *Model Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Sains* (Jurnal Humanika, Th. XVIII, No. 1. Maret 2018)

²³ Iwan Ridwan Yusup, Ukit dan Epa Paujiah, *Pengaruh Integrasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendekatan Iman dan Taqwa (Imtaq) Pada Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia di MAN 2 Kota Bandung* (Bioilmi Vol. 4 No. 2 Edisi Juli-Desember Tahun 2018)

Berdasarkan uraian tentang penelitian terdahulu mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sains, dapat dilihat dengan jelas pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Syarip Hidayat, Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains (IPA) di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif-Kualitatif di SD Al-Muttaqin Full Day School, Kota Tasikmalaya (Tesis, 2009)	Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Langkah-langkah dalam mewujudkan integrasi nilai islam dalam pembelajaran sains di SD yakni guru melakukan dengan upaya merumuskan desain perencanaan pembelajaran untuk setiap materi ajar dengan mengintegrasikan nilai islam didalamnya.
2.	Ibnu Hanif Firdaus, Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Miftahul Huda Turen Malang (Tesis, 2016)	Integrasi Nilai Islam	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Persiapan dan perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang berintegrasi dengan nilai islam diusahakan dengan mengkaji materi yang kemungkinan bisa disisipi nilai-nilai ajaran islam dengan tidak menyimpang dari kompetensi dasar dalam uraian materi.
3.	Anis Zulia A'limatun Nisa, Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran	Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Pembelajaran integrasi sains dan agama di SMA IT Al Irsyad Purwokerto dilaksanakan pada mata pelajaran fisika, kimia,

	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto (Tesis, 2017)			dan biologi
4.	Adi Irfan Marjuqi, Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains di SMKN 3 Malang (Tesis, 2019)	Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Kesesuaian antara teori pembelajaran integratif atau pembelajaran terpadu dengan hasil penelitian di lapangan, Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang juga memfokuskan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak, terutama akhlak dalam etos kerja.
5.	Muh Tarmizi Tahir, Integrasi Agama Dan Sains di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Wathan Pancor) (Tesis, 2018)	Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Konsep integrasi agama dalam pembelajaran sains di Madrasah Aliyah Mu'allimin NW Pancor adalah dengan konsep integrasi yang menekankan pada internalisasi nilai-nilai keislaman yaitu nilai tauhid, syari'ah dan akhlak ke dalam diri peserta didik sehingga berdampak terhadap perilaku dan semangat penggunaan ilmu (aksiologi ilmu) peserta didik.
6.	Fajrul 'Arofah, Pembelajaran IPA Dan IPS Berbasis Integrasi dan Interkoneksi Dengan PAI (Studi Kasus di MIN Mlangen	Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains (IPA)	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Sistematika pembelajaran materi IPA dan IPS dengan PAI berbasis integrasi interkoneksi dengan PAI melalui pengamatan,

	Salaman dan MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014) (Tesis, 2015)			pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
7.	Istinaroh, Implementasi Integrasi Mapel Sains Dengan Agama di Kelas IV dan V SD Islam Al-Azhar 38 Bantul (Tesis, 2017)	Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan agama pada kelas IV dan V menggunakan model terpadu (<i>integrated</i>), dimana guru harus mengintegrasikan materi yang akan mereka sampaikan dengan materi lain yang saling memiliki keterikatan baik umum dengan agama maupun pelajaran agama dengan nilai-nilai umum.
8.	M. Nurhadi Amri, Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan (Jurnal Penelitian, 2017)	Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Model pelaksanaan integrasi nilai-nilai KeIslaman dalam pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dalam pelaksanaan sebatas pada penelusuran ayat-ayat terkait dengan materi yang akan disajikan.
9.	Azmah Marvavilha dan Suparlan, Model Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Sains (Jurnal penelitian, 2018)	Model Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Integrasi nilai-nilai Islam tersebut dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara <i>bayani</i> , <i>burhani</i> , dan <i>'irfani</i> .
10.	Iwan Ridwan	Integrasi	a.Fokus	Integrasi nilai-nilai

	Yusup, Ukit dan Epa Paujiah Pengaruh Integrasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendekatan Iman dan Taqwa (Imtaq) Pada Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia di MAN 2 Kota Bandung (Jurnal penelitian, 2018)	Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Islam melalui pendekatan IMTAQ mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa secara signifikan. penggunaan pendekatan ini juga dapat meningkatkan kinerja guru karena; 1) waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien, 2) pembelajaran lebih terfokus pada analisis kajian ilmu umum dan agama, 3) aktivitas pembelajaran lebih terkontrol.
11.	Siti Hamidahtur Rofi'ah, Integrasi Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember (Tesis, 2020)	Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains	a.Fokus Penelitian b.Pendekatan Penelitian c.Subyek Penelitian	Integrasi nilai-nilai karakter islam dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember meliputi nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan untuk mencetak generasi yang ulul albab (Iptek dan Imtak).

Berdasarkan hasil-hasil temuan dalam penelitian terdahulu diketahui bahwa penelitian ini mengembangkan terhadap penelitian sebelumnya. Peneliti memandang penelitian ini diperlukan karena memfokuskan pada nilai-nilai keislaman secara terperinci yang berkaitan dengan sains, dari aspek nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan agar memberikan gambaran yang lebih sempurna.

B. Kajian Teori

1. Nilai-nilai Karakter Islam

Nilai atau *value* adalah sesuatu yang menarik bagi manusia, sesuatu yang manusia cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya bahwa nilai adalah sesuatu yang baik.²⁴ Pengertian ini hampir sama seperti yang dijelaskan oleh Amril M bahwa nilai itu adalah sesuatu yang menarik, dicari, menyenangkan, diinginkan dan disukai dalam pengertian yang baik atau berkonotasi positif.²⁵ Menurut Zakiyah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.²⁶

Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sesuatu yang baik itu adalah sesuatu yang punya nilai. Sebaliknya, sesuatu yang tidak baik atau tidak bermanfaat, dikatakan tidak punya nilai (*disvalue*), atau belum mencapai nilai baik.

Istilah karakter sebenarnya mirip dengan istilah akhlak dalam Islam. Abu Hamid al-Ghazali, misalnya, mengatakan bahwa akhlak (dari kata al-khuluq) tertanam dalam jiwa yang timbul tindakan tanpa didahului oleh pemikiran dan refleksi. Perilaku dan tindakan muncul secara otomatis, instan, tanpa pemikiran dan kontemplasi. Jika perilaku / tindakannya adalah baik, itu mencerminkan sifat / karakter orang yang

²⁴ K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cetakan VIII, 2004), 139.

²⁵ Amril M. *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam*, (Pekanbaru: PPs UIN Suska Press, Volume 5 Nomor 1, 2006), 58.

²⁶ Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), 260

baik, dan sebaliknya perbuatan / perilaku buruk yang sepertinya, sebenarnya itu adalah cerminan dari karakter yang buruk. Perilaku / tindakan yang muncul kadang-kadang disebut sebagai moral. Karena tindakan / perilaku adalah contoh atau hasil dari karakter dalam jiwa, maka yang harus dididik dengan baik, tentu saja, adalah aspek dari karakter. Ini adalah asal dari istilah "pendidikan karakter" yang dalam Islam bernilai "pendidikan akhlak yang mulia".²⁷

Menurut Ismail Sukardi, pendidikan karakter sebenarnya memiliki esensi dan makna moral yang sama dengan pendidikan "akhlak / etika Islam". Tujuannya adalah untuk membentuk kepribadian anak-anak, untuk menjadi manusia yang baik, dan warga negara yang baik. Oleh karena itu, esensi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah nilai Pendidikan, nilai-nilai pendidikan mulia yang bersumber dari agama ajaran dan budaya nasional Indonesia sendiri, dalam rangka memelihara kepribadian muda.²⁸

Karakter Islam identik dengan akhlak sehingga karakter Islam merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran,

²⁷ Ismail Sukardi, *Character Education Based On Religion Values: An Islamic Perspective* (Ta'dib: Journal Of Islamic Education, V. 21, 2016), 45.

²⁸ Ismail Sukardi, *Character Education Based On Religion Values: An Islamic Perspective* (Ta'dib: Journal Of Islamic Education, V. 21, 2016), 45.

sikap, perasaan, perkataan dan perbuatannya berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.²⁹

Seperti dijelaskan di atas bahwa karakter Islam identik dengan akhlak, dalam perspektif Islam, karakter Islam atau akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh fondasi akidah yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat. Jadi, tidak mungkin karakter Islam akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar. Seorang muslim yang memiliki akidah atau iman yang benar, pasti akan mewujudkannya pada sikap dan perilaku sehari-hari yang didasari oleh imannya.

Karakter Islam dibagi menjadi dua bagian. yaitu karakter terhadap khalik (Allah SWT) dan karakter terhadap makhluk (selain Allah SWT). Karakter terhadap Allah SWT adalah sikap dan perilaku manusia dalam melakukan berbagai aktivitas dalam rangka berhubungan dengan Allah (*hablun minallah*). Sementara itu, karakter terhadap makhluk bisa dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti karakter terhadap sesama manusia, karakter terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan hewan), serta karakter terhadap benda mati (lingkungan dan alam semesta).³⁰

²⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2019), 21.

³⁰ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2019), 32.

J. Mark Halstead mengemukakan bahwa nilai-nilai agama khususnya Islam adalah landasan konsep dan implementasi pendidikan karakter. pendidikan karakter adalah tentang perubahan batin, yang merupakan masalah spiritual dan muncul melalui internalisasi nilai-nilai Islam yang universal. Nilai utama pendidikan karakter adalah nilai dalam akhlak.³¹

Beberapa nilai-nilai karakter islam yang sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi para siswa di sekolah. Di antara nilai-nilai karakter islam menurut marzuki adalah sebagai berikut: taat kepada Allah SWT, syukur, ikhlas, sabar, tawakal, qanaah, percaya diri, rasional, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab, cinta ilmu, hidup sehat, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet, gigih, teliti, berpikir positif, disiplin, antisipatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, hemat, menghargai waktu, produktif, ramah, sportif, tabah, terbuka, tertib, taat peraturan, toleran, peduli, kebersamaan, santun, berbakti kepada kedua orang tua, menghormati orang lain, menyayangi orang lain, pemurah, mengajak berbuat baik, berbaik sangka, empati, berwawasan kebangsaan, peduli lingkungan, menyayangi hewan dan menyayangi tumbuhan.³²

Nilai-nilai karakter islam di atas merupakan nilai-nilai universal yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap manusia, khususnya para peserta

³¹ J. Mark Halstead, *Islamic Values: a Distinctive Framework for Moral Education* (Journal Of Moral Education, V.3, 2007), 283.

³² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2019), 97-101.

didik, yang tercermin dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah. Nilai-nilai tersebut mesti dikembangkan lebih lanjut dengan merujuk pada ayat-ayat al-Qur'an. Nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an itu sesungguhnya memiliki makna yang lebih luas, kompleks dan aplikatif jika dibandingkan dengan nilai-nilai yang muncul dari hasil pikiran manusia. Misalnya, nilai istiqamah jauh lebih luas dari nilai komitmen dan konsisten.

Fokus dalam penelitian ini adalah nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai kepedulian terhadap lingkungan, yang disesuaikan dengan nilai yang dikembangkan dalam pembelajaran sains (IPA) kelas V Madrasah Ibtidaiyah pada kurikulum 2013.

a. Nilai Syukur

Syukur menurut bahasa berarti pujian atau sanjungan kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita. syukur adalah membalas kenikmatan (kebaikan orang lain) dengan ucapan, perbuatan, dan niat. Seseorang harus menyampaikan (sanjungan) kepada yang memberikannya dengan ucapan, dengan ketaatan sepenuhnya, serta berkeyakinan bahwa yang memberinya itu semua adalah Allah SWT.

Adapun kata *syukur* adalah bentuk *mubalaghah* dari kata *syukur* yang merupakan nama Allah. Sebagaimana yang akan diterangkan bahwa *syukur* yang digunakan untuk hamba Allah artinya mereka yang sungguh-sungguh bersyukur kepada Tuhannya dengan mentaati segala perintah-Nya dan menunaikan kewajiban beribadah kepada-Nya.

Bersyukur adalah sebuah perasaan yang muncul dari sifat kebaikan dari dalam diri kita, bukan atas dorongan dari kebutuhan lain atau dalam diri kita.³³

Syukur dalam konsep Islam adalah pengakuan terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dengan dibuktikan ketundukan kepada-Nya. Rasa bersyukur adalah mempergunakan nikmat Allah menurut kehendak Allah sebagai pemberi nikmat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rasa bersyukur yang sebenarnya adalah mengucapkan pujian kepada Allah dengan lisan, mengakui dengan hati akan nikmat Allah, dan mempergunakan nikmat itu sesuai dengan kehendak Allah.

Bersyukur adalah salah satu ajaran Islam untuk menguji keimanan hamba-Nya, seperti firman Allah dalam QS. an-Nisa: 147

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَءَامَنْتُمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا (النساء: ١٤٧)

Artinya: “Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan Allah adalah Maha Mensyukuri lagi Maha Mengetahui”. (QS. an-Nisa: 147)³⁴

Dengan bersyukur, maka Allah akan mencukupkan segala hal yang dibutuhkan manusia, sebagaimana firman Allah dalam QS. Ibrahim ayat 7

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (ابراهيم: ٧)

Artinya: “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mema“lumkan: “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah

³³ Robert A. Emmons & Michael E. McCullough, *The Psychology of Kebersyukuran*. (Oxford University Press, 2004), 4-5.

³⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. an-Nisa: 147

(niʿmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (niʿmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih. (QS. Ibrahim: 7)³⁵

Ibnu Qayyim Al-Jawziyah mengemukakan bahwa rasa syukur didirikan atas tiga asas, yaitu mengakui nikmat yang telah diberikan di dalam hati, menceritakannya atau mengekspresikannya dengan lisan, dan menggunakannya sesuai dengan kehendak Allah yang member nikmat.

Indikator seseorang yang bersyukur adalah :

- 1) Mengetahui nikmat (ilmu) dengan mengakui nikmat yang diberikan oleh pemberi nikmat, segi keberadaannya sebagai nikmat bagi manusia dari-Nya, dan zat yang memberi nikmat serta sifat-sifat-Nya.
- 2) Sikap jiwa yang tetap dalam segala situasi (hal) dengan rasa senang, gembira kepada pemberi nikmat yang disertai dengan kecenderungan kepatuhan dan tawadhu', yaitu Ketundukan orang yang bersyukur kepada sesuatu yang disyukuri dan cinta kepada yang memberi nikmat, dengan memuliakan orang yang memberi nikmat tanpa memperdulikan kemuliaan diri sendiri.
- 3) Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah ('amal) dengan memujinya atas nikmatnya dan tidak mempergunakan nikmat itu untuk sesuatu yang dibenci-Nya. 'amal ini dilakukan dengan perbuatan hati, lisan, dan anggota badan.³⁶

Indikator nilai syukur dalam penelitian ini adalah mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah, mengekspresikan syukur dengan lisan

³⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. Ibrahim: 7

³⁶ Al-jauziyah, I. Q. *Madarijus Salikin Jenjang Spiritual Para Penempuh Jalan Ruhani*. (Jakarta : Robbani Press, 1998), 518.

dan menghindari perbuatan maksiat kepada Allah.

b. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan nilai moral penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tanggung jawab ialah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan manusia. Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mudatssir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ (المدثر: ٣٨)

Artinya: "Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya". (QS. Al-Mudatssir: 38)³⁷

Ayat diatas menunjukkan bahwa setiap diri manusia akan bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, dia terdakwa, yaitu diazab di dalam neraka atau menikmati keindahan syurga disebabkan amal perbuatannya sendiri.

Seperti yang dijelaskan juga dalam hadist Bukhori nomor 844:

حَدَّثَنَا أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلكُمْ رَاعٍ وَ كُلكُمْ مَسْئُولٌ عَن رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَ مَسْئُولٌ عَن رَعِيَّتِهِ وَ الرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَن رَعِيَّتِهِ وَ الْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَ مَسْئُولَةٌ عَن رَعِيَّتِهَا وَ الْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَ مَسْئُولٌ عَن رَعِيَّتِهِ قَالَ وَ حَسِبْتُ أَنَّ قَدْ قَالَ وَ الرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَ مَسْئُولٌ عَن رَعِيَّتِهِ وَ كُلكُمْ رَاعٍ وَ مَسْئُولٌ عَن رَعِيَّتِهِ (رواه البخاري : ٨٤٤)³⁸

Artinya: Abdullah bin Umar, dia berkata: Rasulullah bersabda "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai

³⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. Al-Mudatssir: 38

³⁸ Muhammad Ibnu Ismail Al- Bukhori, *Shahih Bukhori Juz 2* (Kairo: Dar Ibnu Jauzi), 198.

pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut." Aku menduga Ibnu 'Umar menyebutkan: "Dan seorang laki-laki adalah pemimpin atas harta bapaknya, dan akan diminta pertanggung jawaban atasnya. Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya." (Riwayat Bukhori: 844)³⁹

Hadist di atas menjelaskan bahwa setiap manusia adalah pemimpin dan harus bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpin atau apa yang dilakukan. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab begitu juga dengan orang yang suka bermain-main adalah orang yang tidak bertanggung jawab, jadi unsur tanggung jawab itu adalah keseriusan.

Perumusan konsep tanggung jawab manusia menurut Mohamad Mustari adalah:

- 1) Tanggung jawab terhadap Allah SWT yang telah memberikan kehidupan dengan cara merasa takut kepada-Nya, senantiasa bersyukur, dan memohon petunjuk. Semua manusia itu wajib

³⁹ Imam Al- Bukhori, *Terjemah Shahih Bukhori Jilid 2* Diterjemahkan Oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2002), 126.

bertanggung jawab terhadap Allah SWT, tidak ada seorangpun manusia yang bisa lepas dengan tanggung jawab kecuali orang tersebut sudah kehilangan akal atau seorang yang masih anak-anak dan belum balig.

- 2) Tanggung jawab untuk membela dirinya sendiri dari suatu ancaman, siksaan, penindasan, dan bentuk perlakuan kejam dari mana pun datangnya.
- 3) Tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah ataupun dalam menerima nafkah, dari sifat yang serba kekurangan.
- 4) Tanggung jawab terhadap anggota keluarga.
- 5) Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.
- 6) Tanggung jawab dalam berpikir, dalam berpikir tidaklah harus meniru cara berpikir orang lain dan sependapat dengan pendapat kebanyakan orang atau serta merta patuh terhadap nilai-nilai tradisi, harus bisa menyaring informasi.
- 7) Tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan.⁴⁰

Menurut Kurniasih dan Sani indikator-indikator nilai tanggung

jawab yaitu:

- 1) Melaksanakan tugas individu dengan baik,
- 2) Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan,
- 3) Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat,
- 4) Mengembalikan barang yang dipinjam,
- 5) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan,
- 6) Menepati janji,
- 7) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri,
- 8) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.⁴¹

Adapun indikator-indikator nilai tanggung jawab menurut

Harnianto dan Muslim sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis,
- 2) Melakukan tugas tanpa disuruh,
- 3) Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat,
- 4) Senang mencari dan menemukan masalah,

⁴⁰ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 19

⁴¹ Kurniasih dan Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep Dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014), 69.

- 5) Melaksanakan tugas piket secara teratur,
- 6) Peran serta aktif dalam kegiatan,
- 7) Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada nilai yang berlaku di masyarakat. Nilai tanggung jawab yang dimaksud penulis adalah yang ada pada siswa, yaitu sikap atau perilaku siswa untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada ketentuan yang berlaku di sekolah serta tanggung jawab siswa terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sains.

Indikator nilai tanggung jawab yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator yang berhubungan dengan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran di kelas meliputi melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik, melaksanakan tugas tanpa disuruh dan membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis.

c. Nilai Peduli Lingkungan

Siswa sebagai makhluk hidup selain berinteraksi dengan orang atau manusia lain juga berinteraksi dengan sejumlah makhluk hidup lainnya dan juga dengan benda-benda mati di lingkungannya. Makhluk hidup tersebut antara lain adalah berbagai tumbuhan dan hewan, sedangkan benda-benda mati antara lain udara, air, dan tanah. Mereka selalu berhubungan dan beradaptasi satu sama lain. Siswa dalam

⁴² Harnianto dan Muslim, *Seminar Nasional: Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM* (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), 46.

berinteraksi dengan lingkungan dibutuhkan sikap yang mendukung terjadinya interaksi yang baik karena terdapat hubungan yang sangat erat antar keduanya. Lingkungan hidup mencakup keadaan alam yang luas.

Sikap peduli lingkungan menurut Kemendiknas adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁴³

Penanaman nilai peduli lingkungan sejak dini menjadi solusi utama yang harus dilakukan, agar generasi muda memiliki bekal pemahaman tentang lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan diharapkan mampu mendidik siswa agar berperilaku peduli terhadap lingkungan. Menurut Daryanto dan Suryatri Darmiatun peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁴⁴

Sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surat al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (الأعراف: ٥٦)

⁴³ Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, 10.

⁴⁴ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 71.

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (QS. al-A’raf: 56)⁴⁵

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT melarang kepada manusia untuk berbuat kerusakan di bumi, tetapi sebaliknya disuruh berdo’a agar menjadi orang yang baik (muhsinin), karena rahmat Allah itu dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan. Lingkungan perlu dijaga dan dilestarikan sehingga tidak muncul kerusakan berupa bencana yang disebabkan oleh tangan manusia.

Sikap dan perilaku hubungannya dengan alam dan lingkungan sekitar dapat ditunjukkan diantaranya: (1) bekerja keras, (2) berpikir jauh ke depan, (3) menghargai kesehatan, (4) pengabdian. Sikap peduli lingkungan merupakan kewajiban semua manusia terhadap alam. Manusia sebagai makhluk sosial juga wajib berinteraksi dengan alam, manusia wajib menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan serta mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

Daryanto dan Darmiatun menjelaskan bahwa sikap peduli lingkungan memiliki indikator sebagai berikut: (1) membersihkan WC, (2) membersihkan tempat sampah, (3) membersihkan lingkungan sekolah, (4) memperindah kelas dan lingkungan sekolah dengan tanaman,

⁴⁵ Departemen Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, QS. al-A’raf: 56.

(5) ikut memelihara taman di halaman sekolah dan (6) ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.⁴⁶

Menjaga kelestarian lingkungan, terutama lingkungan sekolah dibutuhkan nilai peduli lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan indikator kelas untuk mengukur nilai peduli lingkungan siswa. Kemendiknas mengemukakan bahwa indikator kelas pada nilai peduli lingkungan antara lain meliputi memelihara lingkungan kelas dan pembiasaan hemat energi.

2. Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, dalam arti sempit, pembelajaran merupakan suatu proses belajar agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.⁴⁷ Sebagaimana yang terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Miarso (dikutip oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara), pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.⁴⁸

⁴⁶Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 71.

⁴⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 10.

⁴⁸Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 12.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴⁹

Pembelajaran dalam arti proses merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut penjelasan dari tiap-tiap kegiatan.⁵⁰

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, pendidik sebaiknya:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

⁴⁹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 155.

⁵⁰ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Kasara, 2019),h. 179.

- 2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional;
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik, tematik terpadu, scientific, inquiry dan penyingkapan (discovery), dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.⁵¹

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas

⁵¹ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Kasara, 2019),h. 180.

pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan *scientific*, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*), untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok. disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project based learning*).

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses mengamati hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan

pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah
(*project based learning*)

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁵²

Sains adalah proses memperoleh informasi melalui metode empiris (*empirical method*), informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis dan suatu kombinasi proses berfikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid.⁵³

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa.⁵⁴

⁵² Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Kasara, 2019),h. 181.

⁵³ Siti Fatonah & Zuhdan K. Prasetyo, *Pembelajaran Sains* (Yogyakarta: Ombak, 2014), 6.

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 25.

Pembelajaran sains dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Menurut Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 bahwa rumusan Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) IPA (Sains) Madrasah Ibtidaiyah kelas IV s.d VI yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya. berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain. Sedangkan rumusan Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) IPA (Sains) Madrasah Ibtidaiyah kelas IV s.d VI yaitu menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis. dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.⁵⁵

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 merumuskan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V sebagai berikut:

⁵⁵ Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018

Tabel 2.2

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V ⁵⁶

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan
3.2 Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernafasan manusia	4.2 Membuat model sederhana organ pernafasan manusia
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

⁵⁶ Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

sehari-hari	
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari

Demikian pula dalam pembelajaran IPA (Sains) di SD/MI seperti yang tercantum dalam dalam PERMEN No. 22 Tahun 2006 bahwa tujuan pembelajaran IPA (sains) di SD/MI secara terperinci adalah:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaann-Nya,
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA (Sains) yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA (Sains), lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan

- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA (Sains) sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.⁵⁷

Tujuan pembelajaran sains di MI memberikan pemahaman peserta didik konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta meyakinkan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaann-Nya.

3. Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah

Pendekatan SETSR (*Sciencel, Environment, Technology, Social, and Religion*) seorang guru, harus mampu mensinergikan penguasaan Iptek dan Imtak siswa, tanpa mengesampingkan salah satunya.⁵⁸ Sebenarnya tidak terlalu sulit untuk menciptakan suatu pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam sebuah mata pelajaran. Dalam pelajaran apapun, seorang guru harus bisa memasukkan nilai-nilai agama seperti keimanan dan ketaqwaan. Pernyataan itu menyadarkan kita bahwa pendidikan agama, khususnya menumbuhkan iman dan taqwa dapat dilakukan dalam pelajaran apapun, tidak hanya dalam pelajaran agama.

Ismail Raji Al-Faruqi mengemukakan bahwa pengintegrasian pengetahuan dilakukan dengan cara memasukkan pengetahuan baru dengan warisan Islam dengan melakukan eliminasi, perubahan, reintrepetasi, dan

⁵⁷ PERMEN No. 22 Tahun 2006

⁵⁸ Novianti. Muspiroh, *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)* (Cirebon: Jurnal Pendidikan Islam Vol. XXVIII, 2013), 490.

penyesuaian terhadap komponen komponennya sebagai pandangan Dunia Islam (*Worldview Islam*), serta menetapkan nilai-nilainya.⁵⁹

Menumbuhkan sebuah kekaguman, sebagai awal dari iman dan ketaqwaan dapat diintegrasikan dalam pelajaran Sains. Dalam menemukan fakta atau kejadian, siswa dituntut untuk aktif. Objek kajian Sains ada di sekitar kita, alam sekitar siswa. Dengan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, maka siswa akan mudah melihat fenomena alam yang nantinya dapat mempertebal iman dan taqwa siswa kepada Allah SWT. Pendidikan nilai ini mempergunakan pendekatan rasional ilmiah.

Mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam ke dalam pembelajaran Sains, guru dapat membaginya ke dalam empat tataran yakni: tataran konseptual, institusional, operasional, dan arsitektural.⁶⁰ Dalam tataran konseptual, integrasi nilai dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui perumusan visi, misi, tujuan dan program sekolah. Adapun secara institusional, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan *institution culture* yang mencerminkan paduan antara nilai dan pembelajaran. Sedangkan dalam tataran operasional, rancangan kurikulum dan ekstrakurikuler harus diramu sedemikian rupa sehingga nilai-nilai fundamental agama dan ilmu terintegrasi secara koheren. Sementara secara arsitektural, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan lingkungan fisik yang berbasis iptek dan imtak, seperti sarana ibadah yang lengkap,

⁵⁹ Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyudin, (Bandung: Pustaka, 1984), h.98-118

⁶⁰ Novianti. Muspiroh, *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)* (Cirebon: Jurnal Pendidikan Islam Vol. XXVIII, 2013), 494.

sarana laboratorium yang memadai, serta perpustakaan yang menyediakan buku-buku agama dan ilmu umum secara lengkap.

Hakikat semua ilmu adalah bersumber dari Allah SWT. pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran Sains bertujuan untuk menghilangkan anggapan bahwa IPTEKS dan ajaran Islam tidak dapat disatukan, dan untuk membuktikan bahwa Agama Islam bukan Agama yang tidak menerima kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan sumber ajaran Islam merupakan sumber atau inspirasi dari semua ilmu pengetahuan.

Selain itu, tujuan umum pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran Sains adalah menjadikan siswa yang Berotak London, Berhati Masjidil Haram.⁶¹ Tujuan khususnya adalah membekali peserta didik kemampuan sains agar mereka mampu menjadi ahli agama yang memahami sains, sehingga peserta didik dapat mengetahui kandungan atau tujuan sebuah ayat atau hadits. Untuk mewujudkan pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran Sains pada lembaga pendidikan, maka perlu kajian khusus tentang metode-metode pengintegrasian nilai-nilai karakter Islam ke dalam pembelajaran Sains diantaranya:

a. Menjadikan Alquran dan Hadis Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan

Menjadikan Alquran dan Hadis sebagai sumber ilmu pengetahuan dapat diposisikan sebagai sumber ayat-ayat qauliyah sedangkan hasil penelitian, observasi, eksperimen dan penalaran-penalaran yang logis

⁶¹ Hartono, *Pendidikan Integratif* (Purwokerto: STAIN Press, 2011), 117.

diletakkan sebagai sumber ayat-ayat kauniyyah. Ilmu hukum misalnya, sebagai rumpun ilmu sosial maka dikembangkan dengan mencari penjelasan-penjelasan Alquran dan Hadis tentang hukum untuk disaikan sebagai ayat qauliyyah, sedangkan hasil-hasil penelitian melalui observasi, eksperimen, dan penalaran logis dijadikan sebagai ayat-ayat yang kauniyyah.⁶²

Berbagai ilmu yang dikembangkan dengan memposisikan ayat yang qauliyyah dan ayat yang kauniyyah sebagai sumber utama maka dikotomi ilmu (memisah-misahkan ilmu umum dan Agama) yang begitu marak dipersoalkan selama ini dapat terselesaikan. Karena itu, semestinya para guru memotivasi peserta didiknya untuk mencari inspirasi dari ayat suci Alquran terhadap hal-hal yang sedang dikajinya.

b. Menelusuri Ayat-ayat Alquran yang Berkaitan dengan Sains

Menelusuri ayat-ayat Alquran yang berbicara tentang sains adalah merupakan bentuk langkah yang sangat vital untuk terintegrasinya sains dan Islam. Seterusnya bahwa kebenaran Alquran itu merupakan relevan dengan ilmu pengetahuan (sains) yang saat ini sangat pesat berkembang.

c. Mengembangkan Kurikulum Pendidikan

Untuk terwujudnya insan yang mempunyai Kedalaman Spritual, keagungan Akhlaq, keluasan Intelektual dan kematangan Profesional, akan dapat di capai secara utuh jika berpadu/ tersinerginya ilmu Sains dan Islam dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran terpadu dan

⁶² Suprayogo, *Paradigma Pengembangan Keilmuan Islam Perspektif Uin Malang* (Malang: Uin Press, 2006), 36.

integratif tersebut, suatu masalah yang menggejala tidak bisa disalahkan kepada guru tertentu.⁶³

Integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains akan memberikan kekuatan pada ranah afektif, psikomotor dan kognitif. Apabila hal ini diimplementasikan dalam pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah, akan memberikan hasil belajar siswa yang holistik dalam semua ranah belajarnya sehingga akan memberikan warna yang berbeda dari yang selama ini banyak terjadi dimana ranah kognitif begitu dominan atau bahkan menjadi satu-satunya yang dikembangkan dalam pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah.

Berikut Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter Islam:

Tabel 2.3

Nilai Karakter dalam Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V

KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUBTEMA	NILAI KARAKTER ISLAM
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	Tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia"	1. Organ Gerak Hewan 2. Manusia Dan Lingkungan 3. Lingkungan Dan Manfaatnya 4. Kegiatan Berbasis Proyek	1. Peduli 2. Peduli Lingkungan 3. Tanggung jawab 4. Kebersamaan 5. Bekerja keras
3.2 Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan	Tema 2 "Udara Bersih bagi	1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih	1. Taat kepada Allah 2. Syukur

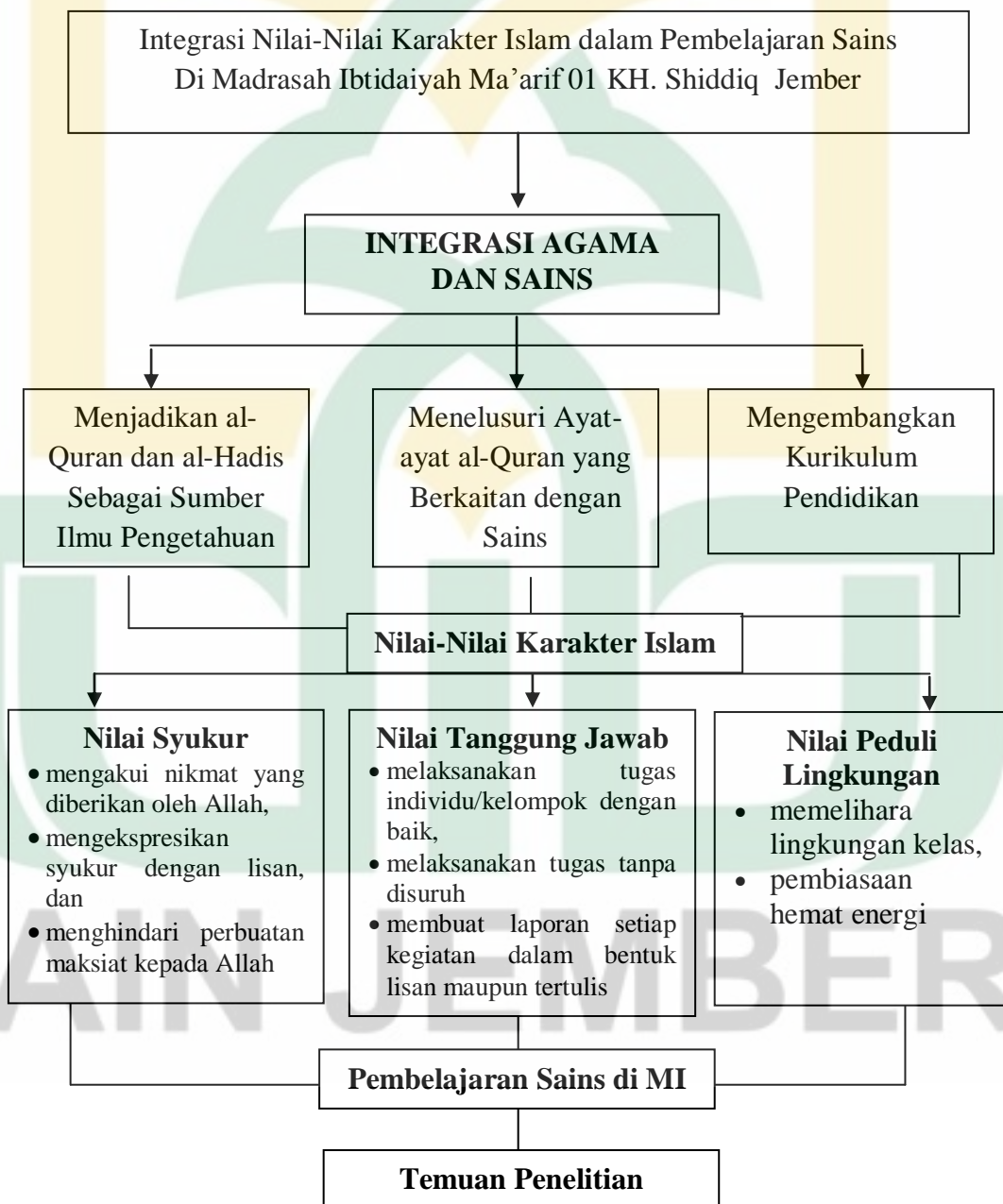
⁶³ Ade Yeti Nuryantini, dkk, *Integration Science And Religion In Physic Subject: An Analysis In Islamic Higher Education*, Tarbiya, 2018:5(1), 13.

<p>dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	Kesehatan”	<p>2. Pentingnya Udara bagi Pernapasan</p> <p>3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia</p> <p>4. Kegiatan Berbasis Proyek Dan Literasi</p>	<p>3. Peduli</p> <p>4. Tanggung jawab</p> <p>5. Disiplin</p> <p>6. Kebersamaan</p> <p>7. Bekerja keras</p>
<p>3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.</p>	Tema 3 “Makanan Sehat”	<p>1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?</p> <p>2. Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh</p> <p>3. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat</p> <p>4. Karyaku Prestasiku</p>	<p>1. Syukur</p> <p>2. Peduli</p> <p>3. Disiplin</p> <p>4. Tanggung jawab</p> <p>5. Kebersamaan</p> <p>6. Bekerja keras</p>
<p>3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia</p>	Tema 4 “Sehat itu Penting”	<p>1. Peredaran Darahku Sehat</p> <p>2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah</p> <p>3. Cara memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia</p> <p>4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi</p>	<p>1. Syukur</p> <p>2. Peduli</p> <p>3. Disiplin</p> <p>4. Tanggung jawab</p> <p>5. Kebersamaan</p> <p>6. Bekerja keras</p>
<p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	Tema 5 “Ekosistem”	<p>1. Komponen Ekosistem</p> <p>2. Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem</p>	<p>1. Ketaatan</p> <p>2. Syukur</p> <p>3. Peduli lingkungan</p> <p>4. Tanggung jawab</p>

4.5 Membuat karya tentang konsep jaringan makanan dalam suatu ekosistem		3. Keseimbangan Ekosistem 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	5. Kebersamaan 6. Bekerja keras
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	Tema 6 “Panas dan Perpindahannya”	1. Suhu dan Kalor 2. Perpindahan Kalor di Sekitar Kita 3. Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 4. Literasi	1. Syukur 2. Peduli lingkungan 3. Tanggung jawab 4. Kebersamaan 5. Hemat
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan”	1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan 2. Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	1. Syukur 2. Tanggung jawab 3. Kerjasama 4. Kebersamaan 5. Menghormati orang lain 6. Disiplin
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”	1. Manusia dan Lingkungan 2. Perubahan Lingkungan 3. Usaha Pelestarian Lingkungan 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	1. Syukur 2. Peduli lingkungan 3. Tanggung jawab 4. Kebersamaan 5. Menyayangi tumbuhan 6. Menyayangi hewan
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”	1. Benda Tunggal dan Campuran 2. Benda dalam Kegiatan Ekonomi 3. Manusia dan Benda di	1. Tanggung jawab 2. Kerjasama 3. Disiplin

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari		Lingkungannya 4. Kegiatan Berbasis Literasi	
---	--	--	--

C. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami (*understanding*) makna perilaku, simbol-simbol dan fenomena-fenomena.⁶⁴ Pendekatan kualitatif merupakan penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁶⁵

Alasan menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami makna di balik data yang tampak. Gejala sosial sering tidak bisa difahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan tindakan orang sering mempunyai makna tertentu. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diupayakan menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer, kekinian, atau dapat dikatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang

⁶⁴John Creswell, *Research Design(Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches)* diterjemah Oleh Ahmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 19.

⁶⁵ C.R. Bogdan & S.J. Taylor. *Introduction in qualitative research methods.* (New York: John Wiley & Son INC. 1993), 54.

rinci mengenai suatu latar atau suatu objek atau suatu penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu.⁶⁶

Alasan menggunakan studi kasus karena dalam penelitian ini, peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. MIMA 01 KH. Shiddiq Jember terletak di Jl. KH Shiddiq No.42, Kulon Pasar, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan pemilihan lokasi dilihat berdasarkan pengamatan peneliti bahwa lembaga ini melaksanakan pembelajaran sains yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter Islam. Hal tersebut ditinjau dari kegiatan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kecerdasan spiritual siswa pada mata pelajaran sains dan memiliki berbagai prestasi dibidang olimpiade sains terintegrasi yang disebut Kompetisi Sains Madrasah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian. Sedangkan untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang

⁶⁶John Creswell, *Research Design(Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches)* diterjemah Oleh Ahmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 19.

ada di lapangan, peneliti mengadakan observasi secara langsung. Dengan demikian, agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal, peneliti harus intens datang ke lapangan penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat dan kredibel.

D. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Teknik penentuan subyek/informan dalam penelitian yang digunakan adalah *purposive* yaitu artinya peneliti menentukan subyek penelitian atau informan dengan tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Hal ini didukung oleh lexy J. Moleong, yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak akan tetapi sampel bertujuan atau *purposive*.⁶⁷

Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan tersebut, maka yang dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas V, dan peserta didik. Sebagai bahan

⁶⁷Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2007, 67.

dokumentasi diperoleh dari perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran sekaligus arsip-arsip sekolah yang berisi data sesuai dengan kebutuhan.

E. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data bisa diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam penelitian, data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dalam dipilih berdasarkan pada beberapa karakteristik tertentu, yaitu: Pertama, orang yang mengetahui informasi dan masalah yang berkaitan dengan penelitian secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang tetap. Kedua, orang yang terlibat langsung dalam masalah yang berkaitan dengan penelitian atau proses pembelajaran.

Sumber data skunder merupakan sumber data sebagai penunjang dalam penelitian, sumber data skunder diperoleh melalui berbagai sumber selain dari sumber primer sebagaimana dijelaskan sebelumnya, seperti literatur pustaka, penelitian terdahulu, dan sumber dari berbagai media yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan cara peneliti bersifat pasif dalam melakukan pengamatan dan tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Observasi adalah suatu proses yang mengedepankan pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yang dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, dimulai dari observasi luas untuk menggambarkan secara umum situasi fisik dan sosial yang terjadi pada latar penelitian. Peneliti mengamati letak geografis tempat penelitian yakni di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. Kedua, observasi dilakukan secara terfokus untuk menemukan kategori-kategori informasi yang tercakup dalam fokus penelitian. Ketiga, observasi dilakukan secara lebih menyempit lagi dengan menyeleksi kejadian-kejadian yang mampu menggambarkan perbedaan diantara kategori-kategori yang tercakup dalam fokus penelitian.

Data-data yang digali melalui metode observasi di MIMA 01 KH.

Shiddiq Jember yaitu:

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber data
1.	Nilai Syukur	a. Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah b. Mengekspresikan syukur dengan lisan c. Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah.	a. Kegiatan pembelajaran
2.	Nilai Tanggung	a. Melaksanakan tugas	a. Kegiatan

	Jawab	individu/kelompok dengan baik, b. Melaksanakan tugas tanpa disuruh dan c. Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis	pembelajaran
3.	Nilai Peduli Lingkungan	a. Memelihara lingkungan kelas b. Pembiasaan hemat energi.	a. Kegiatan pembelajaran

2. Wawancara

Berdasarkan observasi peneliti melakukan wawancara mendalam (in-depth interview), dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam tentang integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains. Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik wawancara, yaitu:

a. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini dimaksudkan agar peneliti dapat menggali data sebanyak-banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya.

b. Wawancara semi terstruktur

Informasi yang dijangkau dengan wawancara semi terstruktur ini sifatnya sudah mengarah pada fokus masalah penelitian. Wawancara semi terstruktur ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Data yang diperoleh dengan wawancara yaitu:

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber data/informan
1.	Nilai Syukur	a. Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah b. Mengekspresikan syukur dengan lisan c. Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah.	a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Guru kelas V d. Siswa
2.	Nilai Tanggung Jawab	a. Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik, b. Melaksanakan tugas tanpa disuruh dan c. Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis	a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Guru kelas V d. Siswa
3.	Nilai Peduli Lingkungan	a. Memelihara lingkungan kelas b. Pembiasaan hemat energi.	a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Guru kelas V d. Siswa

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁸ Dokumentasi untuk mencari makna dari seluruh fenomena atau perbuatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang sedang diamati untuk diinterpretasi.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

Alasan digunakannya teknik ini karena sumber tersebut memang tersedia dan terjaga keakuratannya. Di samping itu, dengan tersedianya dokumen dan rekaman peristiwa yang ada di sekolah dapat memberikan informasi tentang banyak hal yang pernah terjadi di masa lampau, sehingga dapat membantu peneliti menemukan informasi secara detail.

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu:

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber data
1.	Nilai Syukur	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah b. Mengekspresikan syukur dengan lisan c. Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Profil Madrasah meliputi visi dan misi madrasah b. RPP, Silabus, Buku Guru, dan Buku Siswa
2.	Nilai Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik, b. Melaksanakan tugas tanpa disuruh dan c. Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> c. Foto kegiatan pembelajaran d. Foto kegiatan yang menunjukkan sikap tanggung jawab e. Foto kegiatan yang menunjukkan sikap Peduli Lingkungan
3.	Nilai Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memelihara lingkungan kelas b. Pembiasaan hemat energi. 	

G. Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁶⁹ Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari

⁶⁹Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2007), 121.

berbagai sumber yaitu: dari pengamatan dan sesudah dituliskan dalam catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dokumen resmi serta gambar/foto dan lain sebagainya. Proses menelaah dilakukan secara sistematis dan saling berhubungan antar data yang dikumpulkan saat penelitian.

Peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif. Alasan menggunakan analisis data secara interaktif karena menurut Miles, Huberman, dan Saldana analisa data yang dilakukan secara interaktif harus melalui proses data berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara⁷⁰ dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting* (memilih)

Peneliti bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mencari data, tema dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dibuang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi langsung tentang integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam

⁷⁰M.B. Miles, A.M. Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. third edition. (California: SAGE Publications Inc. 2014), 10.

pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember meliputi nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan.

b. Focusing (fokus)

Setelah data diseleksi, Peneliti memfokuskan data yang merupakan bentuk pra-analisis dengan cara membatasi data yang berhubungan dengan fokus penelitian yakni tentang integrasi nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

c. Abstracting (pengabstrakan)

Setelah proses *focusing*, peneliti membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data baik di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

d. Simplifying dan Transforming (penyederhanaan dan transformasi)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Setelah melalui 4 tahap tersebut diatas, peneliti melakukan penafsiran data terhadap seluruh data yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Setelah proses kondensasi data terkait dengan integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data yang telah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis tersebut diambil kesimpulan sehingga makna data bisa ditemukan. Namun kesimpulan itu bersifat sementara saja dan masih bersifat umum. Agar diperoleh kesimpulan final data, maka data yang lain perlu dicari. Data baru hasil pencarian ini, bertugas melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan sementara tadi.

3. Penarikan Kesimpulan

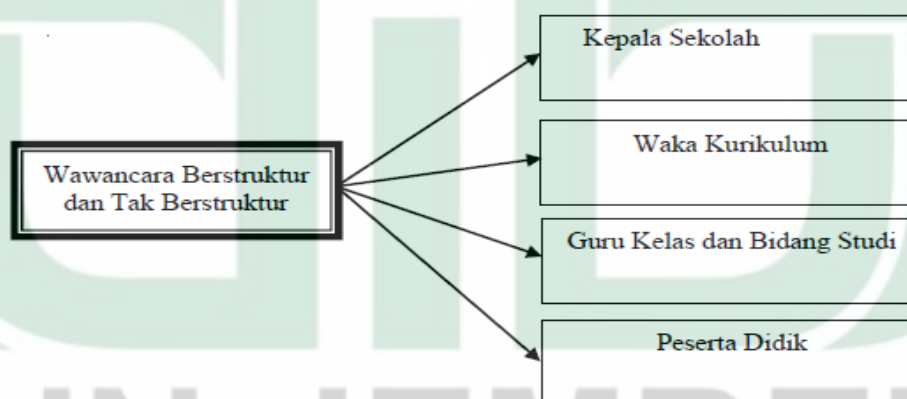
Kesimpulan pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara temuan dan teori tentang integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember dengan tiga pokok pembahasan yaitu nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum.

Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat atau dengan cara triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Selanjutnya peneliti berusaha dan mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian.

H. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan *triangulasi* sumber dan *triangulasi* metode.

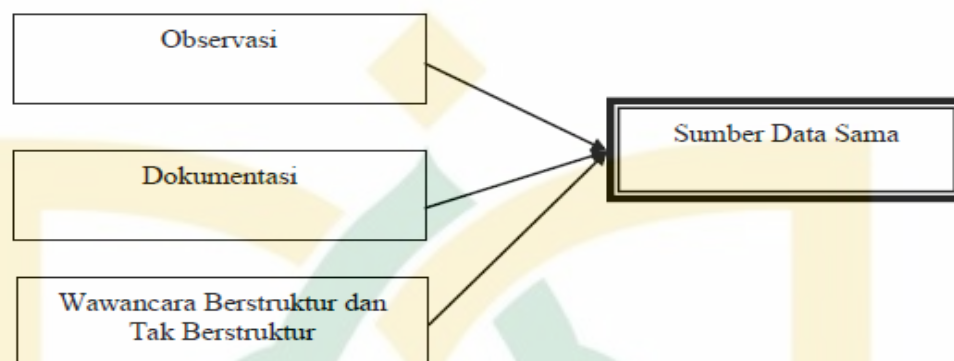
Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain. Sumber dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara berstruktur dan dan tak berstruktur dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas/ bidang studi dan peserta didik baik di di MIMA 01KH. Shiddiq Jember. Seperti yang terdapat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Pelaksanaan triangulasi sumber

Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara beberapa informan, kemudian peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, Selanjutnya membandingkan

data hasil wawancara dan hasil observasi dengan isi dokumen. Sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3.2 Proses Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, namun ada beberapa hal yang tidak memungkinkan menggunakan triangulasi teknik secara sempurna sehingga penelitian ini menggunakan triangulasi teknik sebagian.

I. Tahapan Penelitian

Tahap tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pengerjaan lapangan dan tahap analisis.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap sebelum terjun kelapangan, peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal penelitian. Tahap ini meliputi:

- a. Mengumpulkan bahan-bahan sebagai rancangan penelitian
- b. Penyusunan rancangan penelitian
- c. Memilih lapangan penelitian

- d. Mengurus perijinan
- e. Menjajaki dan menilai lapangan
- f. Memilih dan memanfaatkan informasi
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- h. Memahami etika dalam penelitian

2. Tahap pengerjaan lapangan

Setelah tahap persiapan atau pra lapangan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian, yaitu dimana peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah kegiatan penelitian dilapangan selesai, peneliti mulai menganalisis data-data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dilapangan. Setelah data dianalisis peneliti membuat kerangka laporan hasil penelitian dengan analisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang selanjutnya ditulis laporan secara lengkap.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Paparan Data dan Analisis

Integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains merupakan upaya dalam mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman untuk mempersiapkan tunas-tunas bangsa dimasa yang akan datang yang memiliki Iptek dan Imtak. Hal ini memberikan harapan baru dalam pembelajaran umum (sains) yang disandingkan dengan pendidikan keagamaan. Ada beberapa nilai karakter Islam yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah diantaranya nilai karakter terhadap khalik (Allah SWT) dan karakter terhadap makhluk (selain Allah SWT).. Fokus dalam penelitian ini adalah nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai kepedulian terhadap lingkungan.

1. Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH.

Shiddiq Jember

Tujuan pokok pembelajaran IPA (Sains) di SD/MI sebagaimana disebutkan dalam PERMEN No. 22 Tahun 2006 adalah memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaann-Nya, hal ini dapat diwujudkan melalui integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sehingga nilai syukur menjadi nilai utama dalam penelitian ini. Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

a. Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah

Materi sains (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya merupakan materi yang didalamnya terkandung nilai-nilai karakter Islam seperti nilai syukur, hal ini disampaikan oleh Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Kebanyakan tema di kurikulum 2013 ini berhubungan dengan nilai-nilai karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari khususnya nilai syukur, terlebih lagi pada materi sains (IPA). Salah satu contoh di kelas V ini pada tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan”. Pembelajaran dalam tema ini guru mengajak siswa untuk bersyukur dengan cara mengakui bahwa segala sesuatu ini adalah nikmat dari Allah seperti kita bisa bernafas setiap hari”.⁷⁰

Berdasarkan analisis dokumen RPP tema 2 subtema 1 Ibu Maimunah Umar memberikan motivasi pada kegiatan pendahuluan tentang pentingnya bersyukur sesuai dengan yang akan dipelajari yakni tentang “Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih” dan diharapkan dapat siswa mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah berupa bisa bernafas dengan mengucapkan alhamdulillah.⁷¹ (lihat lampiran 11)

Mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) diwujudkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh Ibu Nur Athiyah selaku guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Nilai syukur dengan cara mengakui segala nikmat yang diberikan oleh Allah ini saya integrasikan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdapat pada indikator dan tujuan

⁷⁰ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

⁷¹ RPP Tema 2 Subtema 1, *Dokumentasi*, Jember, 22 Juni 2020

pembelajaran. Semua guru di Madrasah ini diwajibkan membuat RPP yang didalamnya terintegrasi dengan nilai karakter Islam agar siswa memiliki pemahaman yang seimbang antara Iptek maupun Imtaq".⁷²

Guru kelas V A mengintegrasikan nilai syukur dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema 2 "Udara Bersih bagi Kesehatan" subtema 2 tentang "Pentingnya Udara bagi Pernapasan" pada indikator tujuan pembelajarannya.⁷³

Pernyataan ini didukung oleh Ibu Lathifatul Azizah selaku Kepala Madrasah MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

"Di MIMA KH. Shiddiq ini yang menjadi landasan dalam pembelajaran adalah al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar, karena pada sejatinya ilmu agama dan ilmu umum adalah satu dan sama-sama bersumber dari Allah, kemudian menelusuri ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi Sains, guru juga harus mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam pembelajaran, hal ini yang menjadi ciri khas madrasah ini agar dapat mencetak siswa yang Ulul Albab".⁷⁴

Waka kurikulum MIMA 01 KH. Shiddiq Jember Bapak Sami'an Adi Bahri juga mengatakan:

"Ya memang semua guru disini diwajibkan membuat RPP yang terintegrasi dengan nilai karakter Islam khususnya bagi kelas 4 sampai kelas 6 dalam pembelajaran tematik termasuk dalam materi sains (IPA), baik mengintegrasikannya melalui pengembangan komponen-komponen RPP seperti indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar kegiatan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran".⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen RPP dapat disimpulkan bahwa mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah sebagai

⁷² Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

⁷³ RPP kelas V A Tema 2 subtema 2, *Dokumentasi*, Jember, 22 Juni 2020

⁷⁴ Lathifatul Aizah, *Wawancara*, Jember, 13 Februari 2020.

⁷⁵ Sami'an Adi Bahri, *Wawancara*, Jember, 20 Februari 2020.

wujud nilai syukur di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP pada indikator dan tujuan pembelajaran contohnya tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan” dan menjadikan al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar.

b. Mengekspresikan syukur dengan lisan

Mengekspresikan syukur dengan lisan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan cara selalu menyebut nama Allah (*Hamdalah*). Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Di kelas, saya biasanya mendidik siswa untuk selalu menyebut nama Allah dalam mengintegrasikan nilai karakter Islam seperti saat akan memulai pembelajaran dengan membaca *Basmalah* bersama, mengawali dengan kata *Subhanallah* dalam setiap pujian ketika siswa bisa menjawab dengan benar dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca *Hamdalah*”.⁷⁶

Tidak jauh berbeda yang dilakukan oleh Ibu Nur Athiyah selaku guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, dia mengatakan:

“Mengekspresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran dengan mengajarkan siswa untuk selalu mengucapkan *Alhamdulillah* ketika diberikan kesehatan dan kesempatan untuk bernafas seperti ketika pembelajaran di kelas V ini pada tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan” dan mengajarkan untuk selalu mengucapkan terima kasih ketika mendapat hadiah, pujian dan pertolongan dari teman maupun gurunya sebagai wujud syukur kepada Allah yang telah memberikan segala nikmat”.⁷⁷

Pada kegiatan pendahuluan saat proses pembelajaran berlangsung Ibu Maimunah Umar memotivasi siswa untuk selalu

⁷⁶ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

⁷⁷ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

bersyukur dengan menyisipkan dalil ayat al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7 tentang keutamaan bersyukur.⁷⁸

“Ketika kegiatan pendahuluan saya mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur dengan menyisipkan dalil ayat al-Qur'an tentang keutamaan bersyukur seperti yang terdapat dalam surat Ibrahim ayat 7 dan meminta siswa untuk membaca ayat tersebut bersama-sama beserta artinya”.⁷⁹

Selain kegiatan pendahuluan, guru juga mengintegrasikan nilai syukur dalam kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru mengintegrasikan nilai syukur pada tema 2 ini dengan memberikan kisah tentang pentingnya bersyukur. Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional berjudul “Syukur” dan menutup pembelajaran dengan kalimat syukur yakni *Alhamdulillah*. Berikut penuturan Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“saya mengintegrasikan nilai syukur ini dalam pembelajaran baik pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti saya mengintegrasikan nilai syukur pada tema 2 ini dengan memberikan kisah tentang pentingnya bersyukur. Pada kegiatan penutup saya mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional berjudul “Syukur” dan menutup pembelajaran dengan kalimat syukur yakni *Alhamdulillah*”.⁸⁰

⁷⁸ Kegiatan pembelajaran, *Observasi*, Jember, 20 Februari 2020.

⁷⁹ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

⁸⁰ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 12 Agustus 2020

Berikut salah satu dokumen foto kegiatan pembelajaran di kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

Gambar 4.1

Kegiatan Pembelajaran di Kelas V B



Sumber: Dokumentasi MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa mengekspresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember yakni dengan membiasakan siswa untuk menyebut kata *Alhamdulillah* atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah. Hal ini dilakukan pada kegiatan pendahuluan saat guru memberikan motivasi dan pembacaan ayat al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7.

⁸¹ Kegiatan Pembelajaran di Kelas V B, *Dokumentasi*, 20 Februari 2020.

c. Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah

Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah merupakan tujuan integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA). Nilai syukur dapat menjadikan siswa merasa selalu dilihat Allah sehingga menjadi benteng bagi siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

“Tujuan mengintegrasikan nilai syukur kepada Allah ini, agar siswa merasa selalu dilihat Allah sehingga menjadi benteng bagi siswa untuk tidak melakukan maksiat kepada Allah sebagaimana telah kita ketahui mirisnya moral anak akibat tidak memiliki keimanan dan lupa akan bersyukur. Hal ini saya integrasikan saat kegiatan inti pembelajaran dengan metode kisah tentang orang yang tidak pandai bersyukur akan mudah bermaksiat kepada Allah contohnya mencuri”.⁸²

Sejalan dengan pernyataan Ibu Nur Athiyah selaku guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember bahwa mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran akan menambah keimanan dan ketaqwaan siswa. Dia mengatakan:

“Mengintegrasikan nilai syukur ini sangat penting karena dengan bersyukur akan menambah keimanan dan ketaqwaan siswa, untuk melatih siswa menghargai nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Hal ini harus ditanamkan sedini mungkin kepada siswa agar siswa dapat menghindari perbuatan-perbuatan amoral atau bermaksiat kepada Allah”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) adalah menghindari perbuatan maksiat kepada Allah. Pemahaman ini diberikan guru melalui metode kisah saat kegiatan inti pembelajaran.

⁸² Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

⁸³ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

2. Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.

Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

a. Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik

Indikator nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains yang utama adalah melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik. Hal ini disampaikan oleh guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember Ibu Maimunah Umar.

“Indikator penilaian nilai tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sains adalah melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik, karena kebanyakan metode yang disunahkan dalam pembelajaran sains adalah diskusi, eksperimen dan paraktikum sehingga siswa dapat menwujudkan nilai tanggung jawabnya dalam kegiatan tersebut. Hal ini dalam RPP tertuang dalam kegiatan inti”.⁸⁴

Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab dalam kurikulum meliputi silabus dan RPP sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah MIMA 01 KH. Shiddiq Jember Ibu Lathifatul Azizah.

“Sebenarnya mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains sama halnya mengintegrasikan pendidikan karakter yang sudah ada dalam kurikulum kita, hal ini sudah dilakukan oleh guru-guru kami dan sudah tertuang dalam silabus maupun RPP”.⁸⁵

⁸⁴ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020

⁸⁵ Lathifatul Aizah, *Wawancara*, Jember, 27 Februari 2020.

Merancang silabus, RPP dan bahan ajar serta pengembangannya sangat penting dalam mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains. Berikut penjelasan bapak Sami'an Adi Bahri selaku waka kurikulum MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Perencanaan pembelajaran pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam materi sains, terlebih dahulu dirancang dalam silabus, RPP dan bahan ajar agar materi sains atau kegiatan pembelajaran berwawasan nilai-nilai tanggung jawab baik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, indikator dan penilaian yang diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab”.⁸⁶

Guru di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember merancang silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai tanggung jawab sebagaimana yang diterapkan dalam kurikulum 2013.⁸⁷

Nilai tanggung jawab di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember dalam proses pembelajaran diintegrasikan pada kegiatan inti dan penutup. Saat kegiatan inti siswa diberikan tugas kelompok maupun individu sebagai bentuk nilai tanggung jawab yakni pada kegiatan “ayo membaca” dan “ayo mencoba”. Pada kegiatan penutup nilai tanggung jawab diintegrasikan melalui membuat rangkuman/menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan penugasan dirumah. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember Ibu Nur Athiyah

“Saya mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam proses pembelajaran diintegrasikan pada kegiatan inti dan penutup. Saat kegiatan inti siswa diberikan tugas kelompok maupun individu sebagai bentuk nilai tanggung jawab yakni pada kegiatan “ayo membaca” dan “ayo mencoba”. Pada kegiatan penutup nilai tanggung jawab diintegrasikan melalui membuat

⁸⁶ Sami'an Adi Bahri, *Wawancara*, Jember, 27 Februari 2020.

⁸⁷ Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, *Observasi*, 28 Februari 2020.

rangkuman/menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan penugasan dirumah”.⁸⁸

Selain kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian guru, seorang guru harus memberikan keteladanan tentang tanggung jawab agar pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran lebih efektif, seperti yang disampaikan oleh guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember Ibu Nur Athiyah.

“Sebelum pembelajaran saya menyiapkan RPP didalamnya saya sisipkan nilai tanggung jawab baik dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran serta penilaiannya. Selain itu keteladanan seorang guru sangat penting demi efektifitas pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran seperti datang tepat waktu saat proses pembelajaran akan dimulai, berpakaian rapi dan sopan serta memperhatikan kebersihan ruang kelas”.⁸⁹

Berikut salah satu dokumen foto kegiatan pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

Gambar 4.2

Kegiatan Pembelajaran Sains kelas V A di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember



Sumber: Dokumentasi, MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.⁹⁰

⁸⁸ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

⁸⁹ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

⁹⁰ Kegiatan Pembelajaran di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, *Dokumentasi*, 22 Juni 2020.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik merupakan perwujudan nilai tanggung jawab siswa di dalam kelas. Hal ini diintegrasikan oleh guru melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta keteladanan seorang guru.

b. Melaksanakan tugas tanpa disuruh

Nilai tanggung jawab yang diintegrasikan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember mengajarkan siswa untuk melaksanakan tugasnya tanpa disuruh, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Sebagaimana disampaikan Ibu Nur Athiyah selaku guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Nilai tanggung jawab yang diintegrasikan dalam pembelajaran sains ini mengajarkan siswa untuk melaksanakan tugasnya tanpa disuruh baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran”.⁹¹

Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH.

Shiddiq Jember juga berpendapat demikian. Berikut penuturannya:

“Siswa sudah terbiasa untuk melakukan tugasnya tanpa disuruh seperti mengerjakan PR, datang tepat waktu dan membersihkan ruangan kelas sesuai piketnya. Hal ini merupakan wujud dari nilai tanggung jawab yang selalu kami integrasikan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran sains (IPA) dengan menyelipkan hadits nabi tentang tanggung jawab”.⁹²

Saat pembelajaran sains, guru memberikan tugas tentang pengamatan atau eksperimen untuk melatih tanggung jawab siswa, diluar pelajaran siswa diwajibkan mengerjakan tugas piket harian dan

⁹¹ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

⁹² Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 28 Februari 2020

menjaga kebersihan lingkungan. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Untuk melatih siswa agar bisa bertanggung jawab dalam pembelajaran sains biasanya saya memberikan tugas tentang pengamatan atau eksperimen misal materi pengembunan, siswa disuruh mengamati daun-daun yang mana daun tersebut terdapat titik air waktu pagi hari disekitar rumah kemudian siswa menuliskan hasil pengamatan dari mana air itu berasal?, diluar jam pelajaran saya mengecek kebersihan kelas dan lingkungan untuk memastikan siswa mengerjakan tugas piketnya dan tanggung jawabnya menjaga kebersihan lingkungan”.⁹³

Jihan Ulfah Talita selaku siswi MIMA 01 KH. Shiddiq Jember juga menyampaikan bahwa guru kelas 5 saat materi sains biasanya memberikan tugas berupa pengamatan. Hal ini untuk melatih tanggung jawab siswa.

“Saat pelajaran IPA, pernah guru saya memberikan PR untuk lihat titik air di daun-daun sekitar rumah waktu pagi, terus disuruh tulis dari mana air itu, saya senang klo pelajaran IPA karena selalu ada prakteknya”.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa melaksanakan tugas tanpa disuruh di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sudah menjadi kebiasaan siswa kelas V karena guru kelas selalu mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran.

c. Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis

Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis merupakan indikator dalam mewujudkan integrasi nilai

⁹³ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 28 Februari 2020.

⁹⁴ Jihan Ulfah Talita, *Wawancara*, Jember, 28 Februari 2020.

tanggung jawab dalam pembelajaran sains (IPA). Kompetensi Dasar materi ilmu pengetahuan alam (IPA) kebanyakan menuntut siswa agar bisa membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Di kelas V semester 2 ini, Kompetensi Dasar Keterampilan materi ilmu pengetahuan alam (IPA) kebanyakan menuntut siswa agar bisa membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Hal ini untuk mengajarkan siswa agar bisa bertanggung jawab pada setiap kegiatan pengamatan, percobaan maupun praktek”.⁹⁵

Pernyataan ini didukung oleh Ibu Nur Athiyah selaku guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. Berikut penuturannya:

“Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis itu sudah menjadi tugas siswa setiap akhir pembelajaran khususnya saat materi sains karena kebanyakan saat pembelajaran sains ada kegiatan pengamatan dan eksperimen”.⁹⁶

Selanjutnya Ibu Nur Athiyah mengatakan tentang KD-KD yang diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab di kelas V semester 2.

“Kompetensi Dasar ilmu pengetahuan alam kelas V madrasah ibtidaiyah semester 2 ini yang cocok diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab menurut saya adalah KD 3.6 yakni “Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari”, KD 4.6 yaitu “Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor”, KD 3.7 tentang “Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari” dan KD 4.7 berbunyi “Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda”.⁹⁷

Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH.

Shiddiq Jember menyempurnakan pendapat Ibu Nur Athiyah tentang

⁹⁵ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

⁹⁶ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

⁹⁷ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

KD yang diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab di kelas 5 semester 2. Berikut penuturannya:

“Menurut saya, KD semester ini di kelas V semuanya cocok diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab baik Kompetensi Dasar Pengetahuan Kompetensi Dasar Keterampilan maupun mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9”.⁹⁸

Berdasarkan analisis dokumen RPP kelas V semester 2, guru mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam semua Kompetensi Dasar baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9.⁹⁹ (lihat lampiran 11)

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP dan kegiatan pembelajaran sains karena Kompetensi Dasar sains (IPA) baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 mengajarkan siswa untuk membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis dalam setiap kegiatan pengamatan dan eksperimen.

⁹⁸ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

⁹⁹ RPP Kelas V, *Dokumentasi*, Jember 22 Juni 2020.

3. Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

Integrasi nilai kepedulian terhadap lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

a. Memelihara lingkungan kelas

Indikator pertama yang harus dicapai dalam integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains (IPA) adalah memelihara lingkungan kelas. Berikut penuturan Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

“Yang pertama diajarkan kepada siswa tentang nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains ini adalah memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman”.¹⁰⁰

Memelihara lingkungan kelas diwujudkan dalam pembelajaran sains pada tema 8 kelas V sebagaimana disampaikan oleh Ibu Nur Athiyah selaku guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Saat pembelajaran pada tema 8 ini selain siswa diajak untuk praktek cara merawat alam, guru juga mengintegrasikan ayat-ayat al-Qur'an tentang peduli lingkungan agar siswa lebih semangat untuk melestarikan lingkungan. Di luar jam pelajaran biasanya guru mengajak siswa kelas V untuk mengikuti kegiatan *outbound*, dalam kegiatan tersebut siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar, dan guru mengintegrasikan nilai karakter Islam di dalamnya dengan memberikan pengetahuan penciptaan alam oleh Allah, cara melestarikan lingkungan dan akibat manusia yang tidak menjaga lingkungannya”.¹⁰¹

Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH.

Shiddiq Jember menyampaikan bahwa materi sains tentang peduli

¹⁰⁰ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

¹⁰¹ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

lingkungan yang dapat diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an terdapat dalam KD 3.8 kelas V tentang manusia dan lingkungan, perubahan lingkungan, dan usaha pelestarian lingkungan.

“Materi sains yang cocok diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang kepedulian terhadap alam yakni pada kelas V KD 3.8 yang cocok diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan, kebetulan pertemuan setelah UTS akan membahas tema tersebut yakni tentang manusia dan lingkungan, perubahan lingkungan, dan usaha pelestarian lingkungan yang terdapat dalam QS. Shad ayat 27-28, QS. Al-A'raf ayat 56-58, QS. Al-Baqarah ayat 60”.¹⁰²

Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember dilaksanakan melalui penyusunan silabus dan RPP yang terintegrasi dengan nilai kepedulian terhadap alam, metode pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan nilai peduli lingkungan. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Lathifatul Aizah selaku Kepala Madrasah MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Untuk mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains pertama, melalui penyusunan silabus dan RPP. Penyusunan silabus dan RPP yang terintegrasi dengan nilai kepedulian terhadap alam, kedua metode pembelajarannya bisa menggunakan eksperimen disini namanya *Outbound*”.¹⁰³

Berdasarkan analisis dokumen RPP temukan bahwa ada pengintegrasian nilai kepedulian terhadap alam dalam pembelajaran sains kelas 5 tema 8 di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.¹⁰⁴ (lihat lampiran 11)

¹⁰² Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 30 April 2020.

¹⁰³ Lathifatul Aizah, *Wawancara*, Jember, 30 April 2020.

¹⁰⁴ RPP Kelas 5 Tema 8 Subtema 1, *Dokumentasi*, 30 April 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pertama yang harus dicapai dalam integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains (IPA) adalah memelihara lingkungan kelas dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman. Materi sains yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan adalah pada kelas V terdapat pada tema 8 KD 3.8 yang didalamnya terdapat sub tema yang membahas tentang manusia dan lingkungan yang terdapat dalam QS. Shad ayat 27-28, perubahan lingkungan dalam QS. Al-A'raf ayat 56-58, dan usaha pelestarian lingkungan terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 60.

b. Pembiasaan hemat energi.

Salah satu indikator nilai peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Kemendiknas adalah pembiasaan hemat energi. Di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember pembiasaan hemat energi diterapkan dalam kelas dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak boros dalam menggunakan energi seperti mematikan AC, kipas angin dan lampu yang sudah tidak digunakan lagi. Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, dia mengatakan:

“Kita memberikan pemahaman kepada siswa melalui guru kelas masing-masing untuk membiasakan hemat energi sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan. Kebiasaan itu meliputi mematikan AC, kipas angin dan lampu yang sudah tidak digunakan lagi”.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Lathifatul Aizah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

Kelas V A menerapkan pembiasaan hemat energi dengan 3 langkah sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nur Athiyah selaku guru kelas V A MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

“Saya mengajak siswa untuk menghemat energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C”.¹⁰⁶

Berikut salah satu dokumen foto suasana ruang kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. Setelah pembelajaran siswa diajarkan untuk menghemat energi dengan mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C.

Gambar 4.3

Suasana ruang kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember



Sumber: Dokumentasi, MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

¹⁰⁷ Suasana ruang kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, *Dokumentasi*, 12 Maret 2020.

Selanjutnya Ibu Nur Athiyah menyatakan pentingnya mengajarkan hemat energi yang sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7. Berikut penuturannya:

“Mengajarkan hemat energi sangat penting kepada siswa sejak dini, hal ini sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7 yakni menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari”¹⁰⁸.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Maimunah Umar selaku guru kelas V B MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. Dia mengatakan:

“Pengintegrasian pembiasaan hemat energi dalam pembelajaran sains (IPA) diwujudkan dalam RPP pada kegiatan pendahuluan, siswa mendengarkan cerita tentang pentingnya menghemat energi kemudian siswa menjelaskan pesan yang bisa diambil dari cerita tersebut dan guru memberikan pemahaman tentang cara menghemat energi”¹⁰⁹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pembiasaan hemat energi diterapkan dalam kelas dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak boros dalam menggunakan energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C. Mengajarkan hemat energi sangat penting kepada siswa sejak dini, hal ini sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7.

¹⁰⁸ Nur Athiyah, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

¹⁰⁹ Maimunah Umar, *Wawancara*, Jember, 22 Juni 2020.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan datayang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi maka temuan penelitian tentang Integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember meliputi 3 nilai karakter Islam yaitu nilai syukur, nilai tanggung jawab dan nilai peduli lingkungan.

1. Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.
 - a. Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah

Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah sebagai wujud nilai syukur di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP pada indikator dan tujuan pembelajaran contohnya tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan” dan menjadikan al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar.

- b. Mengekspresikan syukur dengan lisan

Mengekspresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember yakni dengan membiasakan siswa untuk menyebut kata *Alhamdulillah* atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah. Hal ini dilakukan pada kegiatan pendahuluan saat guru memberikan motivasi dan pembacaan ayat al-Qur'an surat Ibrahim ayat

7.

c. Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah

Tujuan integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah menghindari perbuatan maksiat kepada Allah. Pemahaman ini diberikan guru melalui metode kisah saat kegiatan inti pembelajaran.

2. Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.

a. Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik

Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik merupakan perwujudan nilai tanggung jawab siswa dalam kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. Hal ini diintegrasikan oleh guru melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta keteladanan seorang guru.

b. Melaksanakan tugas tanpa disuruh

Melaksanakan tugas tanpa disuruh di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sudah menjadi kebiasaan siswa kelas V karena guru kelas selalu mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran.

c. Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis

Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP dan kegiatan pembelajaran sains karena Kompetensi Dasar sains (IPA) baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 mengajarkan siswa untuk membuat laporan setiap kegiatan dalam

bentuk lisan maupun tertulis dalam setiap kegiatan pengamatan dan eksperimen.

3. Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

a. Memelihara lingkungan kelas

Indikator pertama yang harus dicapai dalam integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah memelihara lingkungan kelas dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman. Materi sains yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan adalah pada kelas V terdapat pada tema 8 KD 3.8 yang didalamnya terdapat sub tema yang membahas tentang manusia dan lingkungan yang terdapat dalam QS. Shad ayat 27-28, perubahan lingkungan dalam QS. Al-A'raf ayat 56-58, dan usaha pelestarian lingkungan terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 60.

c. Pembiasaan hemat energi.

Pembiasaan hemat energi diterapkan dalam kelas dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak boros dalam menggunakan energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C. Mengajarkan hemat

energi sangat penting kepada siswa sejak dini, hal ini sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7.

Tabel 4.4

Matrik Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Temuan Penelitian
1. Bagaimana integrasi nilai Syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember?	Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah	Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah sebagai wujud nilai syukur di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP pada indikator dan tujuan pembelajaran contohnya tema 2 tentang "Udara Bersih bagi Kesehatan".
	Mengekspresikan syukur dengan lisan	Mengekspresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember yakni dengan membiasakan siswa untuk menyebut kata <i>Alhamdulillah</i> atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah. Hal ini dilakukan pada kegiatan pendahuluan saat guru memberikan motivasi dan pembacaan ayat al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7.
	Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah	Tujuan integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah menghindari perbuatan maksiat kepada Allah. Pemahaman ini diberikan guru melalui metode kisah saat kegiatan inti pembelajaran.
2. Bagaimana integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di	Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik	Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik merupakan perwujudan nilai tanggung jawab siswa dalam kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. Hal ini diintegrasikan

<p>Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember?</p>		<p>oleh guru melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta keteladanan seorang guru.</p>
	<p>Melaksanakan tugas tanpa disuruh</p>	<p>Melaksanakan tugas tanpa disuruh di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sudah menjadi kebiasaan siswa kelas V karena guru kelas selalu mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran.</p>
	<p>Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis</p>	<p>Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP dan kegiatan pembelajaran sains karena Kompetensi Dasar sains (IPA) baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 mengajarkan siswa untuk membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis dalam setiap kegiatan pengamatan dan eksperimen</p>
<p>3. Bagaimana integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember?</p>	<p>Memelihara lingkungan kelas</p>	<p>Indikator pertama yang harus dicapai dalam integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah memelihara lingkungan kelas dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman. Materi sains yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan adalah pada kelas V terdapat pada tema 8 KD 3.8 yang didalamnya terdapat sub tema yang membahas tentang manusia dan lingkungan yang</p>

		terdapat dalam QS. Shad ayat 27-28, perubahan lingkungan dalam QS. Al-A'raf ayat 56-58, dan usaha pelestarian lingkungan terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 60.
	Pembiasaan hemat energi	Pembiasaan hemat energi diterapkan dalam kelas dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak boros dalam menggunakan energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C. Mengajarkan hemat energi sangat penting kepada siswa sejak dini, hal ini sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7.

BAB V

PEMBAHASAN

Integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains merupakan upaya dalam mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman untuk mempersiapkan tunas-tunas bangsa dimasa yang akan datang yang memiliki Iptek dan Imtak. Hal ini memberikan harapan baru dalam pembelajaran umum (sains) yang disandingkan dengan pendidikan keagamaan. UUD 1945 dan UU Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003 mengisyaratkan tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Amanah konstitusi tersebut membuktikan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya mengembangkan potensi dan mencerdaskan saja tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter agamis.

Mengingat pentingnya Integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains, maka akan dideskripsikan beberapa hal yang berkaitan dengan Integrasi nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember, yaitu integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember, integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember, integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.

A. Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.

1. Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah

Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah sebagai wujud nilai syukur di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP pada indikator dan tujuan pembelajaran contohnya tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan” dan menjadikan al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar.

Temuan penelitian mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah sebagai wujud nilai syukur di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP pada indikator dan tujuan pembelajaran didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Novianti Muspiroh tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam ke dalam pembelajaran Sains bahwa guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam ke dalam pembelajaran Sains dengan membaginya ke dalam empat tataran yakni: tataran konseptual, institusional, operasional, dan arsitektural. Dalam tataran konseptual, integrasi nilai dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui perumusan visi, misi, tujuan dan program sekolah. Adapun secara institusional, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan *institution culture* yang mencerminkan paduan antara nilai dan pembelajaran. Sedangkan dalam tataran operasional, rancangan kurikulum dan ekstrakurikuler harus diramu sedemikian rupa sehingga nilai-nilai fundamental agama dan ilmu terintegrasi secara koheren.

Sementara secara arsitektural, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan lingkungan fisik yang berbasis iptek dan imtak, seperti sarana ibadah yang lengkap, sarana laboratorium yang memadai, serta perpustakaan yang menyediakan buku-buku agama dan ilmu umum secara lengkap.¹¹⁰

Endah Sulistyowati dalam bukunya *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* bahwa pengembangan pendidikan karakter dapat dilaksanakan dalam empat pilar, yakni kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan harian di rumah dan di masyarakat. Pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar mengacu pada Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹¹¹

Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah sebagai wujud nilai syukur di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP pada indikator dan tujuan pembelajaran contohnya tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan” sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Novianti Muspiroh tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam ke dalam pembelajaran Sains yakni dalam tataran operasional bahwa rancangan kurikulum dan ekstrakurikuler harus diramu sedemikian rupa sehingga nilai-nilai fundamental agama dan ilmu terintegrasi secara

¹¹⁰ Novianti. Muspiroh, *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)* (Cirebon: Jurnal Pendidikan Islam Vol. XXVIII, 2013), 494

¹¹¹ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), 59.

koheren. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Endah Sulistyowati bahwa pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar mengacu pada Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sama halnya dengan pendidikan karakter. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum sekolah, guru harus mengintegrasikannya melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini telah diterapkan di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sehingga madrasah ini lebih unggul dari madrasah lainnya.

Hasil temuan menjadikan al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember didiskusikan dengan teori yang diemukakan oleh Suprayogo dalam bukunya *Paradigma Pengembangan Keilmuan Islam Perspektif Uin Malang* tentang metode-metode pengintegrasian nilai-nilai karakter Islam ke dalam pembelajaran Sains diantaranya menjadikan al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ilmu pengetahuan yang diposisikan sebagai sumber ayat-ayat qauliyah sedangkan hasil penelitian, observasi, eksperimen dan penalaran-penalaran yang logis diletakkan sebagai sumber ayat-ayat kauniyyah,¹¹²

Menjadikan Al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suprayogo bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter Islam ke dalam

¹¹² Suprayogo, *Paradigma Pengembangan Keilmuan Islam Perspektif Uin Malang* (Malang: Uin Press, 2006), 36.

pembelajaran Sains diantaranya menjadikan al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ilmu pengetahuan yang diposisikan sebagai sumber ayat-ayat qauliyah. Al-Qur'an dan al-Hadits menjadi landasan dalam mengintegrasikan nilai keislaman dalam pembelajaran termasuk nilai syukur.

Mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah sebagai wujud nilai syukur di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi indikator, tujuan pembelajaran, dan sumber belajarnya, contohnya tema 2 pada kelas V tentang "Udara Bersih bagi Kesehatan" serta menjadikan al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar.

2. Mengekspresikan syukur dengan lisan

Mengekspresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember yakni dengan membiasakan siswa untuk menyebut kata *Alhamdulillah* atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah. Hal ini dilakukan pada kegiatan pendahuluan saat guru memberikan motivasi dan pembacaan ayat al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7.

Hasil temuan mengekspresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim Al-Jawziyah bahwa rasa syukur didirikan atas tiga asas, yaitu mengakui nikmat yang telah diberikan di dalam hati, menceritakannya atau mengekspresikannya

dengan lisan, dan menggunakannya sesuai dengan kehendak Allah yang member nikmat.¹¹³ Dan Ayat al-Qur'an surat al-Isra ayat 111

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وِليٌّ مِّنَ الدُّنْيَا وَكَبَّرَهُ تَكْبِيرًا (الاسراء : ١١١)

Artinya: “Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya”. (QS. Al-Isra: 111)¹¹⁴

Ayat di atas mengajarkan manusia agar bersyukur dengan mengucapkan *Alhamdulillah* kepada Allah yang memiliki sifat kesempurnaan dan puji-pujian, yang maha suci dari memiliki anak dan sekutu dalam uluhiahNya, dan Dia tidak mempunyai pembela dari makhlukNya. Dia mahakaya lagi maha kuat, sedang mereka itu kekurangan lagi membutuhkan kepadaNya. Dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sempurna dengan memujiNya dan hanya beribadah kepadaNya, tiada sekutu bagiNya serta mengkhikhhlaskan seluruh agama (ketaatan) hanya kepada-Nya.

Mengekspresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember yakni dengan membiasakan siswa untuk menyebut kata *Alhamdulillah* atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim Al-Jawziyah dan

¹¹³ Al-jauziyah, I. Q. *Madarijus Salikin Jenjang Spiritual Para Penempuh Jalan Ruhani*. (Jakarta : Robbani Press, 1998), 518.

¹¹⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. al-Isra: 111

ayat al-Qur'an surat al-Isra ayat 111 bahwa rasa syukur didirikan atas tiga asas salah satu diantaranya menceritakannya atau mengekspresikannya dengan lisan. Dan cara bersyukur yang paling mudah adalah mengucapkan *Alhamdulillah*. Namun mengungkapkan rasa syukur dengan lisan tidak hanya dengan mengucapkan alhamdulillah saja, termasuk bentuk syukur dengan lisan ialah menceritakan kenikmatan yang kita rasakan kepada orang lain sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat adh-Dhuha ayat 11 yang berbunyi:

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ (الضحى: ١١)

Artinya: “Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu ceritakan”. (QS. adh-Dhuha: 11)¹¹⁵

Bentuk syukur dengan lisan yaitu menceritakan kenikmatan yang kita rasakan kepada orang lain perlu di integrasikan dalam pembelajaran sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

MIMA 01 KH. Shiddiq Jember mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains meliputi mengekspresikan syukur dengan lisan dengan membiasakan siswa untuk menyebut kata *Alhamdulillah* atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah pada kegiatan pendahuluan saat guru memberikan motivasi dan pembacaan ayat al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7.

¹¹⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. adh-Dhuha: 11

3. Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah

Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember salah satunya dengan menghindari perbuatan maksiat kepada Allah. Pemahaman ini diberikan guru melalui metode kisah saat kegiatan inti pembelajaran.

Hasil temuan integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember salah satunya dengan menghindari perbuatan maksiat kepada Allah didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim Al-Jawziyah bahwa cara seseorang mengungkapkan syukur adalah menghindari perbuatan maksiat kepada Allah ('amal) dengan memuji-Nya atas nikmatnya dan tidak mempergunakan nikmat itu untuk sesuatu yang dibenci-Nya. 'amal ini dilakukan dengan perbuatan hati, lisan, dan anggota badan.¹¹⁶ Dan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa metode bercerita (*story telling*) adalah metode yang baik dalam pendidikan. Cerita pada umumnya disukai oleh jiwa manusia. Ia juga memiliki pengaruh yang menakjubkan untuk dapat menarik pendengar dan membuat seseorang bisa mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah dengan cepat.¹¹⁷

Menghindari perbuatan maksiat kepada Allah sebagai bentuk Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim Al-Jawziyah bahwa cara seseorang mengungkapkan syukur adalah

¹¹⁶ Al-jauziyah, I. Q. *Madarijus Salikin Jenjang Spiritual Para Penempuh Jalan Ruhani*. (Jakarta : Robbani Press, 1998), 518.

¹¹⁷ Abdul Majid, *Mendidik Dengan Cerita* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 8.

menghindari perbuatan maksiat kepada Allah ('amal) dengan cara memujinya atas nikmatnya dan tidak mempergunakan nikmat itu untuk sesuatu yang dibenci-Nya, hal ini agar siswa dapat mebantengi dirinya untuk tidak melakukan perilaku maksiat/amoral. Metode kisah yang diterapkan di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember untuk pengintegrasian nilai syukur sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa metode bercerita (*story telling*) adalah metode yang baik dalam pendidikan karena cerita pada umumnya disukai oleh jiwa manusia, metode ini sangat berpengaruh bagi pikiran dan emosional siswa, sehingga siswa lebih mudah menyerap nilai yang terkandung didalamnya dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember salah satunya dengan menghindari perbuatan maksiat kepada Allah. Hal ini diberikan guru melalui metode kisah saat kegiatan inti pembelajaran agar siswa dapat mebantengi dirinya untuk tidak melakukan perilaku maksiat/amoral.

B. Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah

Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember.

1. Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik

Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik merupakan perwujudan nilai tanggung jawab siswa dalam kelas di MIMA 01 KH.

Shiddiq Jember. Hal ini diintegrasikan oleh guru melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta keteladanan seorang guru.

Temuan penelitian melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik sebagai perwujudan nilai tanggung jawab siswa dalam kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Kurniasih dan Sani bahwa indikator tanggung jawab meliputi melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dan tindakan yang dilakukan, tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat, mengembalikan barang yang dipinjam, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, menepati janji, tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri, melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.¹¹⁸ Dan teori yang dikemukakan oleh Endah Sulistyowati dalam bukunya Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter bahwa pengembangan pendidikan karakter dapat dilaksanakan dalam empat pilar, yakni kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan harian di rumah dan di masyarakat. Pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar mengacu pada Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹¹⁹

¹¹⁸ Kurniasih dan Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep Dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014), 69.

¹¹⁹ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), 59.

Di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik merupakan perwujudan nilai tanggung jawab siswa dalam kelas, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kurniasih dan Sani bahwa salah satu indikator tanggung jawab adalah melaksanakan tugas individu dengan baik. Guru kelas V MIMA 01 KH. Shiddiq Jember mengintegrasikan nilai tanggung jawab ini dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Endah Sulistyowati bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dikembangkan pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam RPP guru akan mudah mengimplementasikannya dalam pembelajaran.

Melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik merupakan perwujudan nilai tanggung jawab siswa dalam kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember. Nilai tanggung jawab ini diintegrasikan oleh guru melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta keteladanan seorang guru untuk memudahkan guru menerapkan dalam pembelajaran.

2. Melaksanakan tugas tanpa disuruh

Melaksanakan tugas tanpa disuruh di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sudah menjadi kebiasaan siswa kelas V karena guru kelas selalu mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran dan keteladanan dari guru.

Temuan penelitian Kemendikbud dalam buku Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter bahwa setiap guru menyusun

dokumen perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai mata pelajarannya masing-masing. Nilai-nilai utama pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam mata pelajaran sesuai topik utama yang akan dikembangkan/dikuatkan pada sesi pembelajaran tersebut sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing.¹²⁰ Dan teori yang dikemukakan oleh Wibowo dalam bukunya Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban bahwa guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa ke dalam kurikulum, dan RPP. Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.¹²¹

Melaksanakan tugas tanpa disuruh di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sudah menjadi kebiasaan siswa kelas V karena guru kelas selalu mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran dan keteladanan dari guru sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo dan Kemendikbud bahwa membangun karakter Bangsa bahwa guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa ke dalam kurikulum, dan RPP. Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam

¹²⁰ Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 13.

¹²¹ Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 28-29.

memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.

MIMA 01 KH. Shiddiq Jember mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains dengan mendidik siswa untuk melaksanakan tugas tanpa disuruh yang diaplikasikan dalam RPP serta keteladanan dari guru.

3. Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis

Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP dan kegiatan pembelajaran sains karena Kompetensi Dasar sains (IPA) baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 mengajarkan siswa untuk membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis dalam setiap kegiatan pengamatan dan eksperimen.

Temuan penelitian membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Endah Sulistyowati dalam bukunya Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter bahwa pengembangan pendidikan karakter dapat dilaksanakan dalam empat pilar, yakni kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan harian di rumah dan di masyarakat.

Pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar mengacu pada Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, nilai-nilai pendidikan

karakter tersebut dikembangkan pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹²²

Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember diintegrasikan melalui RPP dan kegiatan pembelajaran sains karena Kompetensi Dasar sains (IPA) baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Endah Sulistyowati bahwa pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar mengacu pada Kompetensi Dasar (KD), selanjutnya, nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai tanggung jawab dalam islam sama halnya pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013, sehingga proses pengintegrasian sama dengan nilai karakter.

MIMA 01 KH. Shiddiq Jember mengintegrasikan indikator membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis melalui RPP dan kegiatan pembelajaran sains. Kompetensi Dasar sains (IPA) baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 mengajarkan siswa untuk membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis dalam setiap kegiatan pengamatan dan eksperimen.

¹²² Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), 59.

C. Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

1. Memelihara lingkungan kelas

Indikator pertama yang harus dicapai dalam integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah memelihara lingkungan kelas dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman. Materi sains yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan adalah pada kelas V terdapat pada tema 8 KD 3.8 yang didalamnya terdapat sub tema yang membahas tentang manusia dan lingkungan yang terdapat dalam QS. Shad ayat 27-28, perubahan lingkungan dalam QS. Al-A'raf ayat 56-58, dan usaha pelestarian lingkungan terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 60.

Temuan penelitian integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains (IPA) di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember adalah memelihara lingkungan kelas dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman didiskusikan dengan teori yang dikemukakan Daryanto dan Suryatri Darmiatun dalam bukunya Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah bahwa peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki

kerusakan alam yang sudah terjadi.¹²³ Dan ayat al-Qur'an surat al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (الأعراف: ٥٦)

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (QS. al-A'raf: 56)¹²⁴

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah SWT melarang kepada manusia untuk berbuat kerusakan di bumi, tetapi sebaliknya disuruh berdo'a agar menjadi orang yang baik (muhsinin), karena rahmat Allah itu dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan. Lingkungan perlu dijaga dan dilestarikan sehingga tidak muncul kerusakan berupa bencana yang disebabkan oleh tangan manusia.

Memelihara lingkungan kelas dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Daryanto dan Suryatri Darmiatun dan ayat al-Qur'an surat al-A'raf ayat 56 bahwa peduli lingkungan merupakan salah satu nilai yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan

¹²³ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 71.

¹²⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, QS. al-A'raf: 56.

alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

MIMA 01 KH. Shiddiq Jember mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains (IPA) melalui pembelajaran memelihara lingkungan kelas dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman kepada siswa. Materi sains yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan adalah pada kelas V terdapat pada tema 8 KD 3.8 yang didalamnya terdapat sub tema yang membahas tentang manusia dan lingkungan yang terdapat dalam QS. Shad ayat 27-28, perubahan lingkungan dalam QS. Al-A'raf ayat 56-58, dan usaha pelestarian lingkungan terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 60.

2. Pembiasaan hemat energi.

Pembiasaan hemat energi diterapkan dalam kelas dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak boros dalam menggunakan energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C. Mengajarkan hemat energi sangat penting kepada siswa sejak dini, hal ini sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7.

Temuan penelitian pembiasaan hemat energi di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh

Kemendiknas bahwa salah satu indikator nilai peduli lingkungan di dalam kelas adalah pembiasaan hemat energi.¹²⁵ Dan teori Heny Kusumawati dalam Buku Guru Kemendikbud Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 tentang Kompetensi Dasar (Pengetahuan) IPA 3.7 kelas V yakni “Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari”.

Pembiasaan hemat energi yang diterapkan di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember memiliki keunikan sendiri karena dalam Kemendiknas tidak disebutkan secara terperinci langkah-langkah maupun cara-cara menghemat energy di kelas. Pembiasaan hemat energi diterapkan dalam kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak boros dalam menggunakan energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, sera mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C. Pengintegrasian nilai penghematan energi melalui materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7 sesuai dengan teori Heny Kusumawati bahwa Kompetensi Dasar (Pengetahuan) IPA 3.7 kelas V yakni “Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari”.

MIMA 01 KH. Shiddiq Jember mengintegrasikan pembiasaan hemat energi melalui materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7 tentang

¹²⁵ Kemendiknas (2010), 10.

“Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari” dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya yang mengkorelasikan antara hasil temuan di lapangan dengan teori yang ada, maka integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember terbagi menjadi 3 sebagaimana fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

Integrasi nilai syukur dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember meliputi 3 hal diantaranya (a) mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah, (b) mengekspresikan syukur dengan lisan, dan (c) menghindari perbuatan maksiat kepada Allah. Ketiganya diintegrasikan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menjadikan al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar. Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai syukur dengan metode kisah (*story telling*). Mengekspresikan syukur dengan lisan siswa diajarkan untuk selalu mengucapkan Alhamdulillah atas segala nikmat yang telah Allah berikan.

2. Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains dengan mengajarkan siswa untuk melaksanakan tugas individu/kelompok dengan baik, melaksanakan tugas tanpa disuruh dan membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Nilai tanggung jawab tersebut diintegrasikan dalam Kompetensi Dasar sains (IPA) kelas V baik KD Pengetahuan maupun Keterampilan mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9 yang disiapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember

Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember yaitu *Pertama*, memelihara lingkungan kelas, dengan cara memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman, *Kedua*, pembiasaan hemat energi, melalui materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7 tentang “Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari” dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan,

mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan kepada guru pada umumnya dan secara khusus kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember beberapa hal berikut:

1. Saran bagi Kepala Madrasah

Hendaklah selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada para guru untuk senantiasa melakukan dan meningkatkan upaya integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 KH. Shiddiq Jember agar bisa mencetak generasi unggul dalam IPTEK maupun IMTAK.

2. Saran bagi Waka Kurikulum

Hendaklah selalu memberikan support kepada kegiatan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sains.

3. Saran bagi Guru

Hendaklah selalu memberikan upaya pendampingan dan strategi menarik untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sains.

IAIN JEMBER

DAFTAR RUJUKAN

- Agama, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. QS. Al-Mujadilah: 11.
- Al-Bukhori, Muhammad Ibnu Ismail. *Shahih Bukhori Juz 2*. Kairo: Dar Ibnu Jauzi
- Al-Bukhori, Muhammad Ibnu Ismail. 2002. *Terjemah Sahih Bukhori Jilid 2* diterjemahkan Oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Ismail Raji Al-Faruqi. 1984. *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyudin. Bandung: Pustaka.
- Al-Jauziyah, I. Q. 1998. *Madarijus Salikin Jenjang Spiritual Para Penempuh Jalan Ruhani*. Jakarta : Robbani Press.
- Amril, M. Nurhadi. 2017. *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan*. Edu Riligia: Vol. 1 No. 4
- 'Arofah, Fajrul. 2015. *Pembelajaran IPA Dan IPS Berbasis Integrasi dan Interkoneksi Dengan PAI (Studi Kasus di MIN Mlangen Salaman dan MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)*. Tesis Program Studi PAI IAIN Salatiga.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cetakan VIII.
- Bogdan, C.R. & S.J. Taylor. 1993. *Introduction in qualitative research methods*. New York: John Wiley & Son INC.
- Capra, Fritjof. 2002. *Titik Balik Peradaban (Sains, Masyarakat Dan Kebangkitan Kebudayaan)*. Yogyakarta: Bentang Budaya

- Creswell, John. 2010. *Research Design(Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches)* diterjemah Oleh Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun, 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah..* Yogyakarta: Gava Media
- Fatonah, Siti & Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak.
- Firdaus, Ibnu Hanif . 2016. *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Miftahul Huda Turen Malang*. Tesis Program Studi PGMI UIN Malang.
- Halstead, J. Mark. 2007. *Islamic Values: a Distinctive Framework for Moral Education*. Journal Of Moral Education, V.3.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harnianto dan Muslim. 2015. *Seminar Nasional: Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hartono, 2011. *Pendidikan Integratif* . Purwokerto: STAIN Press.
- Hidayat, Syarip. 2009. *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains (IPA) di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif-Kualitatif di SD Al-Muttaqin Full Day School, Kota Tasikmalaya*. Tesis program studi pendidikan umum pps UPI Bandung.

Istinaroh. 2017. *Implementasi Integrasi Mapel Sains Dengan Agama di Kelas IV dan V SD Islam Al-Azhar 38 Bantul*. Tesis Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemendikbud. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan..

Kurniasih dan Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep Dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

M, Amril. 2006. *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam*. Pekanbaru: PPs UIN Suska Press.

Marjuqi, Adi Irfan. 2019. *Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains di SMKN 3 Malang*. Tesis Program Studi PAI UNMUH Malang.

Marvavilha, Azmah dan Suparlan. 2018. *Model Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Humanika, Th. XVIII, No. 1

Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

Miles, M.B. dan A.M. Huberman, dan J. Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. third edition. California: SAGE Publications Inc.

Mujid, Abdul dkk. 2011. *Pendidikan Islam Perspektif Islam*. Bandung: PT.Remajarsdakarya,

- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muspiroh, Novianti. 2013. *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)*. Cirebon: MP Vol. XXVIII.
- Nata, Abudin dkk. 2005. *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nisa, Anis Zulia A'limatun. 2017. *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*. Tesis Program Studi PAI IAIN Purwokerto.
- Nuryantini, Ade Yeti, dkk. 2018. *Integration Science And Religion In Physic Subject: An Analysis In Islamic Higher Education, Tarbiya*.
- Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018
- Rahardjanto, Abdulkadir, dkk. 2018. *Study Of Learning Strategy Integration Of Science And Religion On The Development Of Student Character*. Malang: Antlantis Press
- Shibron, Sudamo dkk. 2011. *Studi Islam*. Surakarta: LPIK UMS.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. 2016. *Character Education Based On Religion Values: An Islamic Perspective* Ta'dib: Journal Of Islamic Education, V. 21
- Sunhaji, 2014. *Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Insania,

Suprayogo. 2006. *Paradigma Pengembangan Keilmuan Islam Perspektif Uin Malang*. Malang: Uin Press.

Tahir, Muh Tarmizi. 2018. *Integrasi Agama Dan Sains di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Wathan Pancor*. Tesis Program Studi Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

UUD 1945. 2002. *Hasil Amandemen ke-IV Tahun 2002*. Surakarta: Al-Hikmah.

UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusup, Iwan Ridwan Ukit dan Epa Paujia. 2108. *Pengaruh Integrasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendekatan Iman dan Taqwa (Imtaq) Pada Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia di MAN 2 Kota Bandung*. Bioilmi Vol. 4 No. 2

Zain, Zarima dkk. 2017. *Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA*. Pekanbaru: SNTIKI 9.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Hamidahtur Rofi'ah

NIM : 0849418002

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis/disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagianbagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Siti Hamidahtur Rofi'ah

NIM. 0849418002

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 1572/In.20/2/PP.00.9/8/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek plagiasi terhadap naskah tesis:

Nama	:	Siti Hamidatur Rofi'ah
NIM	:	0849418002
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang	:	Magister (S2)

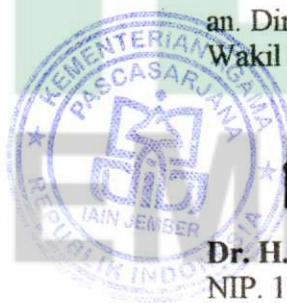
dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	73 %	70 %
Bab II (Kajian Pustaka)	94 %	70 %
Bab III (Metode Penelitian)	75 %	70 %
Bab IV (Paparan Data)	99 %	85 %
Bab V (Pembahasan)	83 %	80 %
Bab VI (Penutup)	94 %	90 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 04 Agustus 2020

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Aminullah, M.Ag.
NIP. 196011161992031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

JL. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136

Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.stainjbr@gmail.com

Nomor : B.403/In.20/2/PP.00.9/1/2020

Jember, 30 Januari 2020

Lampiran :-

Hal : Permohonan ijin penelitian
untuk penyusunan Tesis

Kepada Yth:

Kepala MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Hamidahtur Rofi'ah
Tempat/Tgl lahir : Jember, 08 Agustus 1994
NIM : 0849418002
Prodi : PGMI
Jenjang : Pascasarjana
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Baletbaru Sukowono Jember

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan tesis, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama kurang lebih 3 Bulan di lingkungan daerah / lembaga wewenang saudara. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai :

Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



H. Abd. Halim Soebahar, M.A.

196101041987031006



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MIMA 01 KH. SHIDDIQ

Status : SWASTA TERAKREDITASI A NPSN : 607 155 93

Alamat : Jl. KH. Shiddiq No. 42 Telp. (0331) 427122 Kec. Kaliwates Kab. Jember Kode Pos : 68131

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 018/A.2/MI.KHS/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIMA 01 KH. SHIDDIQ, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember menerangkan bahwa:

NAMA : SITI HAMIDAHTUR ROFI'AH
NIM : 0849418002
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS : PASCA SARJANA IAIN JEMBER

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, dengan Judul **"INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN SAINS DI MADRASAH IBTIDAIYAH"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



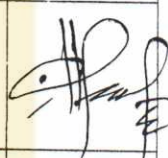
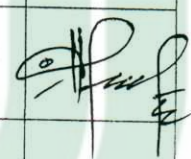





Jember, 06 Mei 2020
Kepala Madrasah







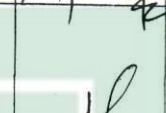


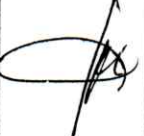

LATHIFATUL AZIZAH, S.Pd




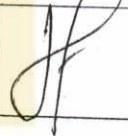
JURNAL PENELITIAN

DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 01 KH. SHIDDIQ JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Nama	Ttd
1	Minggu, 10 November 2019	Observasi	Observasi awal (<i>pra riset</i>)	Sami'an Adi Bahri	
2	Minggu, 10 November 2019	wawancara	Wawancara awal dengan Waka Kurikulum tentang integrasi	Sami'an Adi Bahri	
3	Kamis, 13 Februari 2020	Penyerahan surat penelitian	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Madrasah	Lathifatu! Aizah	
4	Kamis, 13 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang metode integrasi nilai ketauhidan dalam pembelajaran sains	Lathifatul Aizah	
5	Kamis, 13 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang kegiatan yang menunjukkan penerapan nilai ketauhidan siswa	Lathifatul Aizah	
6	Kamis, 13 Februari 2020	Observasi	Pengintegrasian ayat al-Qur'an dalam RPP	Lathifatul Aizah	
7	Kamis, 20 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang metode integrasi nilai ketauhidan dalam pembelajaran sains	Sami'an Adi Bahri	
8	Kamis, 20 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang metode integrasi nilai ketauhidan dalam pembelajaran sains	Maimunah Umar	
9	Kamis, 20 Februari 2020	Observasi	Kegiatan pembelajaran	Maimunah Umar	

			kelas 5		
10	Kamis, 20 Februari 2020	Dokumentasi	Kegiatan pembelajaran kelas 5	Maimunah Umar	
11	Kamis, 20 Februari 2020	Dokumentasi	Profil MIMA 01 KH. Shiddiq Jember	Faris Shodiqien	
12	Kamis, 20 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang kegiatan yang menunjukkan penerapan nilai ketauhidan siswa	Maimunah Umar	
13	Sabtu, 22 Februari 2020	Observasi	Kegiatan keagamaan	Maimunah Umar	
14	Sabtu, 22 Februari 2020	Dokumentasi	Kegiatan sholat dhuha	Maimunah Umar	
15	Kamis, 27 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang implementasi pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains	Lathifatul Aizah	
16	Kamis, 27 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang implementasi pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains	Sami'an Adi Bahri	
17	Jum'at, 28 Februari 2020	wawancara	Wawancara tentang implementasi pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains	Maimunah Umar	
18	Jum'at, 28 Februari 2020	wawancara	Kegiatan yang menunjukkan penerapan nilai tanggung jawab	Maimunah Umar	

			siswa		
19	Jum'at, 28 Februari 2020	wawancara	Kegiatan yang menunjukkan penerapan nilai tanggung jawab siswa	Jihar Ulfah Talita	
20	Jum'at, 28 Februari 2020	wawancara	Kegiatan yang menunjukkan penerapan nilai tanggung jawab siswa	Aflih Azaria	
21	Jum'at, 28 Februari 2020	Observasi	Kegiatan guru dalam menyiapkan RPP	Maimunah Umar	
22	Jum'at, 28 Februari 2020	Observasi	Kondisi fisik Madrasah	Maimunah Umar	
23	Jum'at, 28 Februari 2020	Dokumentasi	Kondisi lingkungan Madrasah	Maimunah Umar	
24	Senin, 2 Maret 2020	Observasi	Keteladanan guru	Lathifatul Aizah	
25	Senin, 2 Maret 2020	Dokumentasi	Keteladanan guru	Lathifatul Aizah	
26	Kamis, 30 April 2020	wawancara	Wawancara tentang materi sains yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang kepedulian terhadap alam	Maimunah Umar	
27	Kamis, 30 April 2020	wawancara	Wawancara tentang strategi pengintegrasian nilai kepedulian terhadap alam dalam pembelajaran sains	Lathifatul Aizah	
28	Kamis, 30 April 2020	wawancara	Wawancara tentang strategi pengintegrasian nilai kepedulian terhadap alam dalam	Sami'an Adi Bahri	

			pembelajaran sains		
29	Kamis, 30 April 2020	wawancara	Wawancara tentang strategi pengintegrasian nilai kepedulian terhadap alam dalam pembelajaran sains	Maimunah Umar	
30	Kamis, 30 April 2020	wawancara	Wawancara tentang kegiatan kepedulian terhadap alam dalam pembelajaran sains	Hany Nadzifah	
31	Kamis, 30 April 2020	Dokumentasi	Kegiatan <i>Outbound</i>	Faris Shodiqien	
32	Kamis, 30 April 2020	Dokumentasi	RPP kelas 5 tema 8 PB 1	Maimunah Umar	

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MIMA 01 KH. Shiddiq Jember



Lathifatul Aizah, S.Pd

IAIN JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

1. Integrasi Nilai Syukur dalam Pembelajaran Sains di MI MIMA 01 KH.

Shiddiq Jember

a. Kepala Madrasah

- 1) Apa acuan yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains?
- 2) Bagaimana kebijakan anda dalam mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains?

b. Waka Kurikulum

- 1) Apa guru diwajibkan membuat RPP dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains?

c. Guru Kelas

- 1) Materi apa yang cocok dalam mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains?
- 2) Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains ini?
- 3) Bagaimana cara mengintegrasikan mengepresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains?
- 4) Mengapa nilai syukur perlu diintegrasikan dalam pembelajaran sains?

2. Integrasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Sains di MI MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

a. Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum

- 1) Menurut anda bagaimana pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains?
- 2) Bagaimana cara memberikan teladan tanggung jawab dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sains?

b. Guru Kelas

- 1) Bagaimana cara mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains ini ?

- 2) Bagaimana respon peserta didik saat pembelajaran sains diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab?
- 3) Nilai tanggung seperti apa yang diintegrasikan dalam pembelajaran sains ini?
- 4) Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai tanggung jawab berupa membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis?
- 5) KD apa saja yang cocok diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab di kelas V ini?

c. Siswa

- 1) Saat pembelajaran sains (IPA), apakah guru menyelipkan nilai-nilai tanggung jawab dalam materi sains tersebut?
- 2) Bagaimana cara guru menerangkan materi sains yang diselipkan nilai tanggung jawab?
- 3) Bagaimana perasaan anda saat menerima materi sains yang disisipkan nilai tanggung jawab?

3. Integrasi Nilai Kepedulian Terhadap Alam dalam Pembelajaran Sains di MI MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

a. Kepala Madrasah

- 1) Menurut anda bagaimana mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran?
- 2) Salah satu indikator peduli lingkungan adalah membiasakan hemat energi, apakah di madrasah ini hal tersebut juga diintegrasikan dalam pembelajaran?

b. Guru Kelas

- 1) Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains ini?
- 2) Materi apa yang cocok diintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di kelas V ini?
- 3) Apa metode yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains?
- 4) Mengapa perlu mengintegrasikan nilai peduli lingkungan berupa hemat energi?

PEDOMAN OBSERVASI

4. Observasi Secara Umum

- a. Letak geografis MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

5. Observasi Secara Khusus Sesuai Fokus Penelitian

- a. Integrasi Nilai Syukur dalam Pembelajaran Sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
 - 1) Kegiatan mengakui nikmat yang diberikan oleh Allah,
 - 2) Kegiatan mengekspresikan syukur dengan lisan, dan
 - 3) Kegiatan menghindari perbuatan maksiat kepada Allah
- b. Integrasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
 - 1) Kegiatan pembelajaran
 - 2) Kegiatan melaksanakan tugas individu/kelompok
 - 3) Melaksanakan tugas tanpa disuruh dan
 - 4) Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis
- c. Integrasi Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Sains di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
 - 1) Memelihara lingkungan kelas
 - 2) Pembiasaan hemat energi.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

- a. Profil Madrasah meliputi visi dan misi madrasah
- b. RPP, Silabus, Buku Guru, dan Buku Siswa
- c. Foto kegiatan pembelajaran
- d. Foto kegiatan yang menunjukkan sikap tanggung jawab
- e. Foto kegiatan yang menunjukkan sikap Peduli Lingkungan



TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nama Informan : Maimunah Umar
Jabatan : GURU
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juni 2020
Pukul : 08.30 – 09.00
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai Syukur dalam Pembelajaran Sains
Koding : Maimunah Umar, *Wawancara*, 22 Juni 2020

1. Materi apa yang cocok dalam mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains?

Jawab: Kebanyakan tema di kurikulum 2013 ini berhubungan dengan nilai-nilai karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari khususnya nilai syukur, terlebih lagi pada materi sains (IPA). Salah satu contoh di kelas V ini pada tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan”. Pembelajaran dalam tema ini guru mengajak siswa untuk bersyukur dengan cara mengakui bahwa segala sesuatu ini adalah nikmat dari Allah seperti kita bisa bernafas setiap hari.

2. Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains ini ?

Jawab: “Di kelas, saya biasanya mendidik siswa untuk selalu menyebut nama Allah dalam mengintegrasikan nilai karakter Islam seperti saat akan memulai pembelajaran dengan membaca *Basmalah* bersama, mengawali dengan kata *Subhanallah* dalam setiap pujian ketika siswa bisa menjawab dengan benar dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca *Hamdalah*”

3. Bagaimana cara mengintegrasikan mengepresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains?

Jawab: Ketika kegiatan pendahuluan saya mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur dengan menyipkan dalil ayat al-Qur’an tentang keutamaan bersyukur seperti yang terdapat dalam surat Ibrahim ayat 7 dan meminta siswa untuk membaca ayat tersebut bersama-sama beserta artinya.

4. Mengapa nilai syukur perlu diintegrasikan dalam pembelajaran sains?

Jawab: Tujuan mengintegrasikan nilai syukur kepada Allah ini, agar siswa merasa selalu dilihat Allah sehingga menjadi benteng bagi siswa untuk tidak melakukan maksiat kepada Allah sebagaimana telah kita ketahui mirisnya moral anak akibat tidak memiliki keimanan dan lupa akan bersyukur. Hal ini saya integrasikan saat kegiatan inti pembelajaran dengan metode kisah tentang orang yang tidak pandai bersyukur akan mudah bermaksiat kepada Allah contohnya mencuri.

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nama Informan : Nur Athiyah
Jabatan : GURU
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juni 2020
Pukul : 09.00 – 09.30
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai Syukur dalam Pembelajaran Sains
Koding : Nur Athiyah, *Wawancara*, 22 Juni 2020

1. Materi apa yang cocok dalam mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains?

Jawab: di kelas V ini pada tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan”.

2. Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains ini ?

Jawab: Nilai syukur dengan cara mengakui segala nikmat yang diberikan oleh Allah ini saya integrasikan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdapat pada indikator dan tujuan pembelajaran. Semua guru di Madrasah ini diwajibkan membuat RPP yang didalamnya terintegrasi dengan nilai karakter Islam agar siswa memiliki pemahaman yang seimbang antara Iptek maupun Imtaq

3. Bagaimana cara mengintegrasikan mengepresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran sains?

Jawab: Mengepresikan syukur dengan lisan dalam pembelajaran dengan mengajarkan siswa untuk selalu mengucapkan *Alhamdulillah* ketika diberikan kesehatan dan kesempatan untuk bernafas seperti ketika pembelajaran di kelas V ini pada tema 2 tentang “Udara Bersih bagi Kesehatan” dan mengajarkan untuk selalu mengucapkan terima kasih ketika mendapat hadiah, pujian dan pertolongan dari teman maupun gurunya sebagai wujud syukur kepada Allah yang telah memberikan segala nikmat.

4. Mengapa nilai syukur perlu diintegrasikan dalam pembelajaran sains?

Jawab: Mengintegrasikan nilai syukur ini sangat penting karena dengan bersyukur akan menambah keimanan dan ketaqwaan siswa, untuk melatih siswa menghargai nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Hal ini harus ditanamkan sedini mungkin kepada siswa agar siswa dapat menghindari perbuatan-perbuatan amoral atau bermaksiat kepada Allah

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nama Informan : Sami'an Adi Bahri
Jabatan : WAKA KURIKULUM
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020
Pukul : 08.30 – 08.45
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai syukur dalam Pembelajaran Sains
Koding : Sami'an Adi Bahri, *Wawancara*, 20 Februari 2020

1. Apa guru diwajibkan membuat RPP dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains?

Jawab: Ya memang semua guru disini diwajibkan membuat RPP yang terintegrasi dengan nilai karakter Islam khususnya bagi kelas 4 sampai kelas 6 dalam pembelajaran tematik termasuk dalam materi sains (IPA), baik mengintegrasikannya melalui pengembangan komponen-komponen RPP seperti indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar kegiatan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran



TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nama Informan : Lathifatul Azizah
Jabatan : KEPALA MADRASAH
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020
Pukul : 07.45 – 08.10
Tempat Wawancara : Ruang Kepala MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai syukur dalam Pembelajaran Sains
Koding : Lathifatul Azizah, *Wawancara*, 13 Februari 2020

1. Apa acuan yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains?

Jawab: yang menjadi acuan dalam mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam pembelajaran sains ini adalah visi misi kami untuk mencetak siswa yang beriptek dan imtaq serta kurikulum 2013 yang kita gunakan sekarang.

2. Bagaimana kebijakan anda dalam mengintegrasikan nilai syukur dalam pembelajaran sains?

Jawab: Di MIMA KH. Shiddiq ini yang menjadi landasan dalam pembelajaran adalah al-Quran dan al-Hadis sebagai sumber belajar, karena pada sejatinya ilmu agama dan ilmu umum adalah satu dan sama-sama bersumber dari Allah, kemudian menelusuri ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi Sains, guru juga harus mengintegrasikan nilai karakter Islam dalam pembelajaran, hal ini yang menjadi ciri khas madrasah ini agar dapat mencetak siswa yang Ulul Albab.

IAIN JEMBER

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama Informan : Maimunah Umar
Jabatan : GURU
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020
Pukul : 08.30-08.45
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Sains
Koding : Maimunah Umar, *Wawancara*, 28 Februari 2020

5. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains ini ?

Jawab: Indikator penilaian nilai tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sains adalah melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik, karena kebanyakan metode yang digunakan dalam pembelajaran sains adalah diskusi, eksperimen dan praktikum sehingga siswa dapat menwujudkan nilai tanggung jawabnya dalam kegiatan tersebut. Hal ini dalam RPP tertuang dalam kegiatan inti.

6. Bagaimana respon peserta didik saat pembelajaran sains diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab?

Jawab: sangat senang sekali

7. Nilai tanggung seperti apa yang diintegrasikan dalam pembelajaran sains ini?

Jawab: Siswa sudah terbiasa untuk melakukan tugasnya tanpa disuruh seperti mengerjakan PR, datang tepat waktu dan membersihkan ruangan kelas sesuai piketnya. Hal ini merupakan wujud dari nilai tanggung jawab yang selalu kami integrasikan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran sains (IPA) dengan menyelipkan hadits nabi tentang tanggung jawab. Untuk melatih siswa agar bisa bertanggung jawab dalam pembelajaran sains biasanya saya memberikan tugas tentang pengamatan atau eksperimen misal materi pengembunan, siswa disuruh mengamati daun-daun yang mana daun tersebut terdapat titik air waktu pagi hari disekitar rumah kemudian siswa menuliskan hasil pengamatan dari mana air itu berasal?.

8. Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai tanggung jawab berupa membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis?

Jawab: Di kelas V semester 2 ini, Kompetensi Dasar Keterampilan materi ilmu pengetahuan alam (IPA) kebanyakan menuntut siswa agar bisa membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Hal ini untuk mengajarkan siswa agar bisa bertanggung jawab pada setiap kegiatan pengamatan, percobaan maupun praktek.

9. KD apa saja yang cocok diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab di kelas V ini?

Jawab: Menurut saya, KD semester ini di kelas V semuanya cocok diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab baik Kompetensi Dasar Pengetahuan Kompetensi Dasar Keterampilan maupun mulai dari KD 3.6, KD 4.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9 dan KD 4.9



TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama Informan : Nur Athiyah
Jabatan : GURU
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juni 2020
Pukul : 09.00 – 09.30
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Sains
Koding : Nur Athiyah, *Wawancara*, 22 Juni 2020

1. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains ini ?

Jawab: Sebelum pembelajaran saya menyiapkan RPP didalamnya saya sisipkan nilai tanggung jawab baik dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran serta penilaiannya. Selain itu keteladanan seorang guru sangat penting demi efektifitas pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran seperti datang tepat waktu saat proses pembelajaran akan dimulai, berpakaian rapi dan sopan serta memperhatikan kebersihan ruang kelas.

2. Bagaimana respon peserta didik saat pembelajaran sains diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab?

Jawab: sangat senang sekali

3. Nilai tanggung seperti apa yang diintegrasikan dalam pembelajaran sains ini?

Jawab: Nilai tanggung jawab yang diintegrasikan dalam pembelajaran sains ini mengajarkan siswa untuk melaksanakan tugasnya tanpa disuruh baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

4. Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai tanggung jawab berupa membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis?

Jawab: Membuat laporan setiap kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis itu sudah menjadi tugas siswa setiap akhir pembelajaran khususnya saat materi sains karena kebanyakan saat pembelajaran sains ada kegiatan pengamatan dan eksperimen

5. KD apa saja yang cocok diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab di kelas V ini?

Jawab: Kompetensi Dasar ilmu pengetahuan alam kelas V madrasah ibtidaiyah semester 2 ini yang cocok diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab menurut saya adalah KD 3.6 yakni “Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari”, KD 4.6 yaitu “Melaporkan hasil

pengamatan tentang perpindahan kalor”, KD 3.7 tentang “Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari” dan KD 4.7 berbunyi “Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.



TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama Informan : Jihan Ulfah Talita
Jabatan : SISWI
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020
Pukul : 09.30 -09.40
Tempat Wawancara : Ruang Kelas MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Sains
Koding : Jihan Ulfah Talita, *Wawancara*, 28 Februari 2020

1. Saat pembelajaran sains (IPA), apakah guru menyelipkan nilai-nilai tanggung jawab dalam materi sains tersebut?
Jawab; ya
2. Bagaimana cara guru menerangkan materi sains yang diselipkan nilai tanggung jawab?
Jawab: Saat pelajaran IPA, pernah guru saya memberikan PR untuk lihat titik air di daun-daun sekitar rumah waktu pagi, terus disuruh tulis dari mana air itu.
3. Bagaimana perasaan anda saat menerima materi sains yang disisipkan nilai tanggung jawab?
Jawab: saya senang klo pelajaran IPA karena selalu ada prakteknya.



TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama Informan : Sami'an Adi Bahri
Jabatan : WAKA KURIKULUM
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020
Pukul : 08.20 – 00.30
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Sains
Koding : Sami'an Adi Bahri, *Wawancara*, 27 Februari 2020

1. Menurut anda bagaimana pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains?

Jawab: Perencanaan pembelajaran pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam materi sains, terlebih dahulu dirancang dalam silabus, RPP dan bahan ajar agar materi sains atau kegiatan pembelajaran berwawasan nilai-nilai tanggung jawab baik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, indikator dan penilaian yang diintegrasikan dengan nilai tanggung jawab.

2. Bagaimana cara memberikan teladan tanggung jawab dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sains?

Jawab: guru sebagai orang yang pertama dilihat di sekolah harus memberikan tauladan yang baik agar dapat dicontoh oleh siswanya.

IAIN JEMBER

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama Informan : Lathifatul Azizah
Jabatan : KEPALA MADRASAH
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020
Pukul : 08.00 – 08.14
Tempat Wawancara : Ruang Kepala MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Sains
Koding : Lathifatul Azizah, *Wawancara*, 27 Februari 2020

1. Menurut anda bagaimana pengintegrasian nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains?

Jawab: Sebenarnya mengintegrasikan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran sains sama halnya mengintegrasikan pendidikan karakter yang sudah ada dalam kurikulum kita, hal ini sudah dilakukan oleh guru-guru kami dan sudah tertuang dalam silabus maupun RPP.

2. Bagaimana cara memberikan teladan tanggung jawab dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sains?

Jawab: keteladanan tanggung jawab dimulai dari seorang guru karna siswa akan mudah meniru perilaku tanggung jawab seperti yang telah di teladani oleh gurunya.

IAIN JEMBER

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nama Informan : Maimunah Umar
Jabatan : GURU
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020
Pukul : 08.30 – 08.45
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai peduli lingkungan dalam Pembelajaran Sains
Koding : Maimunah Umar, *Wawancara*, 22 Juni 2020

10. Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains ini?

Jawab: Yang pertama diajarkan kepada siswa tentang nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains ini adalah memelihara lingkungan baik dengan cara membersihkan kelas, menata bangku dan menghias kelas dengan tanaman

11. Materi apa yang cocok diintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di kelas V ini ?

Jawab: Materi sains yang cocok diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang kepedulian terhadap alam yakni pada kelas V KD 3.8 yang cocok diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan, kebetulan pertemuan setelah UTS akan membahas tema tersebut yakni tentang manusia dan lingkungan, perubahan lingkungan, dan usaha pelestarian lingkungan yang terdapat dalam QS. Shad ayat 27-28, QS. Al-A'raf ayat 56-58, QS. Al-Baqarah ayat 60.

12. Apa metode yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains?

Jawab: Pengintegrasian pembiasaan hemat energi dalam pembelajaran sains (IPA) diwujudkan dalam RPP pada kegiatan pendahuluan, siswa mendengarkan cerita tentang pentingnya menghemat energi kemudian siswa menjelaskan pesan yang bisa diambil dari cerita tersebut dan guru memberikan pemahaman tentang cara menghemat energi.

13. Mengapa perlu mengintegrasikan nilai peduli lingkungan berupa hemat energi?

Jawab: Mengajarkan hemat energi sangat penting kepada siswa sejak dini, hal ini sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7 yakni menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari..

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nama Informan : Nur Athiyah
Jabatan : GURU
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020
Pukul : 09.00 – 09.30
Tempat Wawancara : Ruang Guru MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai peduli lingkungan dalam Pembelajaran Sains
Koding : Nur Athiyah, *Wawancara*, 22 Juni 2020

1. Bagaimana cara anda mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains ini?

Jawab: Saat pembelajaran pada tema 8 ini selain siswa diajak untuk praktek cara merawat alam, guru juga mengintegrasikan ayat-ayat al-Qur'an tentang peduli lingkungan agar siswa lebih semangat untuk melestarikan lingkungan. Di luar jam pelajaran biasanya guru mengajak siswa kelas V untuk mengikuti kegiatan *outbound*, dalam kegiatan tersebut siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar, dan guru mengintegrasikan nilai karakter Islam di dalamnya dengan memberikan pengetahuan penciptaan alam oleh Allah, cara melestarikan lingkungan dan akibat manusia yang tidak menjaga lingkungannya

2. Materi apa yang cocok diintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains di kelas V ini?

Jawab: Materi sains yang cocok diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang kepedulian terhadap alam yakni pada kelas V KD 3.8 yang cocok diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an tentang peduli lingkungan.

3. Apa metode yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains?

Jawab: Saya mengajak siswa untuk menghemat energi dengan 3 langkah yang dikenal dengan gerakan 3 M artinya mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya jika tidak digunakan, mencabut tusuk kontak listrik jika peralatan tak dipakai lagi, serta mengatur suhu AC di ruangan pada 25°C.

4. Mengapa perlu mengintegrasikan nilai peduli lingkungan berupa hemat energi?

Jawab: Mengajarkan hemat energi sangat penting kepada siswa sejak dini, hal ini sesuai dengan materi sains (IPA) di kelas V pada KD 3.7 yakni menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nama Informan : Lathifatul Azizah
Jabatan : KEPALA MADRASAH
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020
Pukul : 09.30 – 09.45
Tempat Wawancara : Ruang Kepala MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
Topik Wawancara : Integrasi Nilai peduli lingkungan dalam Pembelajaran Sains
Koding : Lathifatul Azizah, *Wawancara*, 22 Juni 2020

1. Menurut anda bagaimana mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran?

Jawab: Untuk mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran sains pertama, melalui penyusunan silabus dan RPP. Penyusunan silabus dan RPP yang terintegrasi dengan nilai kepedulian terhadap alam, kedua metode pembelajarannya bisa menggunakan eksperimen atau karya wisata disini namanya *Outbound*,

2. Salah satu indikator peduli lingkungan adalah membiasakan hemat energy, apakah di madrasah ini hal tersebut juga diintegrasikan dalam pembelajaran?

Jawab: Kita memberikan pemahaman kepada siswa melalui guru kelas masing-masing untuk membiasakan hemat energi sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan. Kebiasaan itu meliputi mematikan AC, kipas angin dan lampu yang sudah tidak digunakan lagi.

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Kegiatan Pembelajaran di Kelas V B



Kegiatan Pembelajaran Sains kelas V A di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember



Suasana ruang kelas di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER

1. Sejarah Berdirinya MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

MIMA 01 KH. Shiddiq Jember merupakan lembaga pendidikan dasar yang didirikan pada tahun 1948 oleh para tokoh ulama antara lain: Al-Marhum KH. Dhofir Salam, Al-Marhum KH. Abdul Halim Shiddiq dan diasuh oleh para pengurus: Al-Marhum KH. Ahmad Shiddiq, Al-Marhum KH. Shodiq Mahmud, SH, Al-Marhum HMuchson Sujono, BA., Drs. H. A. HAMid Chidliir, Dra. Hj. Nihaya Ahmad Shiddiq, serta para tokoh ulama lainnya.

MIMA 01 KH. Shiddiq Jember dibangun di atas areal tanah seluas kurang lebih 2 Ha. (dua hectare), dengan fasilitas gedung berlantai dua yang terdiri dari 28 lokal sebagai penunjang pelaksanaan proses pendidikan, termasuk local perpustakaan, koperasi siswa, sanggar pramuka, laboratorium Al-Qur'an dan Bahasa untuk pembinaan tartil Al-Qur'an, bahasa Arab dan Inggris, Musholla sebagai sarana penunjang kegiatan kerohanian dan ibadah anak, kantin serta kamar mandi dan toilet.

Sejak berdirinya MIMA 01 KH. Shiddiq Jember berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif dibawah pembinaan Kementerian Agama Kabupaten Jember dengan menggunakan kurikulum terpadu dari kedua lembaga tersebut, sehingga memungkinkan terbentuknya Pola pendidikan yang cukup berbobot, berkualitas, dan berimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama yang akan diserap oleh anak (peserta) didik.

2. Profil dan Visi Misi Sekolah

a. Profil Sekolah

Adapun profil MIMA 01 KH. Shiddiq Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : MIMA 01 KH. Shiddiq Jember |
| 2) Kecamatan | : Kaliwates |
| 3) Kabupaten | : Jember |
| 4) Nama Yayasan | : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU |
| 5) NSM | : 112 35 09 72 288 |

- 6) NPSN : 60715593
- 7) Tahun Didirikan : 1948
- 8) Akreditasi : Peringkat B (Baik)
- 9) No. SK : B/Kw.13.4/MI/034/2004
- 10) Tanggal SK : 28-9-2004
- 11) Alamat : Jl. KH. Shiddiq 42 Jember
- 12) Status Tanah : Wakaf
- 13) Surat Kepemilikan Tanah : Akte Wakaf
- 14) Status Bangunan : Milik Sendiri
- 15) Jarak Ke Pusat Kecamatan : 4,5 Km
- 16) Jarak Ke Pusat Kabupaten : 3,5 Km
- 17) Organisasi Penyelenggara : Yayasan
- 18) Jumlah Murid : 972 siswa
- 19) Jumlah Guru : 34 guru
- 20) Jumlah Rombel : 24 rombel
- 21) Data Ruang Kelas
- a) Kelas I : 4 Ruang Kondisi : Baik
 - b) Kelas II : 4 Ruang Kondisi : Baik
 - c) Kelas III : 4 Ruang Kondisi : Baik
 - d) Kelas IV : 4 Ruang Kondisi : Baik
 - e) Kelas V : 4 Ruang Kondisi : Baik
 - f) Kelas VI : 4 Ruang Kondisi : Baik
- 22) Jumlah Rombongan Belajar
- a) Kelas I : 4 Ruang Belajar
 - b) Kelas II : 4 Ruang Belajar
 - c) Kelas III : 4 Ruang Belajar
 - d) Kelas IV : 4 Ruang Belajar
 - e) Kelas V : 4 Ruang Belajar
 - f) Kelas VI : 4 Ruang Belajar
- 23) Guru
- a) Jumlah Guru Keseluruhan : 34 orang

- b) Guru Tetap Yayasan : 34 orang
- c) Guru Tidak Tetap Yayasan : -
- d) Guru PNS Dipekerjakan (DPK): 4 orang
- e) Staff Tata Usaha : 3 orang

b. Visi Sekolah

Mewujudkan madrasah yang mandiri berakhlakul karimah yang unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEQ yang bernuansa Islami.

c. Misi : Dalam rangka mewujudkan visi sekolah yang telah dicanangkan, maka misi sekolah MIMA KH. Shiddiq sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan, pembelajaran dan bimbingan secara aktif dalam rangka mengoptimalkan potensi masing-masing siswa.
- 2) Mengikuti lomba-lomba mata pelajaran.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya, sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal.
- 4) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budi pekerti sebagai kearifan dalam bertindak.
- 5) Mengikuti kegiatan kepramukaan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten.
- 6) Mengikuti kegiatan lomba-lomba pelajar teladan.

d. Tujuan

- 1) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan ajaran agama Islam.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan interaksi sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai dengan nuansa dan suasana serta semangat keislaman

3. Struktur Organisasi MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

a. Keadaan Tenaga Pengajar dan Karyawan MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

Data berikut ini menunjukkan secara lengkap, dewan guru dan karyawan yang ada di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember.

TABEL 1 : KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

No	Nama	L/P	Ijazah terakhir	Jabatan
1	Lathifatul Azizah, S.Pd.	P	S1	Kepala Madrasah
2	Drs. Lukman Hakim	L	S1	Wakil Kepala
3	Dra.Hj. Maimunah Umar, M.Pd.I	P	S2	Bendahara
4	Nur Athiyah, S.Pd.	P	S1	Guru
5	Huriyanik, A.Ma.	P	D2	Guru
6	Sami'an Adi Bahri, SS.	L	S1	Waka Kurikulum
7	Muhibbah, S.Pd.	L	S1	Guru & Saprass
8	Khusnul Khotimah, S.Pd.I	P	S1	Guru & Tabungan
9	M. Nur Hakim, S.Pd.I	L	S1	Waka Humas
10	A. Syahroni, S.Pd.	L	S1	Guru & Pramuka
11	A. Syaifuddin Zuhri DS. S.Pd	L	S1	Waka Kesiswaan
12	Siti Rodliyah, S.Pd.I	P	S1	Guru
13	Ike Wahyuni, S.Pd.I	P	S1	Guru
14	Khuaimatul Auliyah, S.Pd.I	P	S1	Guru
15	Dra. Fatimah Aziz	P	S1	Guru & Kantin
16	Siti Lutfiyah ER.	P	SLTA	Guru
17	Siti Farida SC, S.Pd.I	P	S1	Guru
18	Umi Muhanik, S.Ag.	P	S1	Guru
19	Adi Supriyanto, S.Pd.	L	S1	Guru
20	Drs. H. Moh. Harisuddin DS	L	S1	Guru
21	Susiati, S.Pd.I	P	S1	Guru

22	Abd. Haqqi, S.Ag.	L	S1	Guru
23	Taufiq, S.Ag.	L	S1	Guru
24	Moh. Sofyan, S.Pd.I	L	S1	Guru
25	Ach. Syauqi, S.Pd.	L	S1	Guru
26	Arfan Afandi, S.Pd	L	S1	Guru
27	Siti Aminah, S.Pd.I	P	S1	Guru
28	Yudi Hariyanto S,Pd.I	L	S1	Guru
29	Danang Mirsawan	L	S1	Perpustakaan
30	Durrotul Makmunah, S.Pd.I	P	S1	Guru
31	Asri Adila Putri,S.Pd.I	P	S1	Guru
32	Siti Maryam	P	SLTA	Ka.Tata Usaha
33	Faris Shodiqien, S.Pd.I	L	S1	Tata Usaha
34	Isa Anshori, S.Pd.I	L	S1	Tata Usaha

Sumber data : Dokumentasi Kantor TU, MIMA 01 KH. Shiddiq Jember tahun 2020.



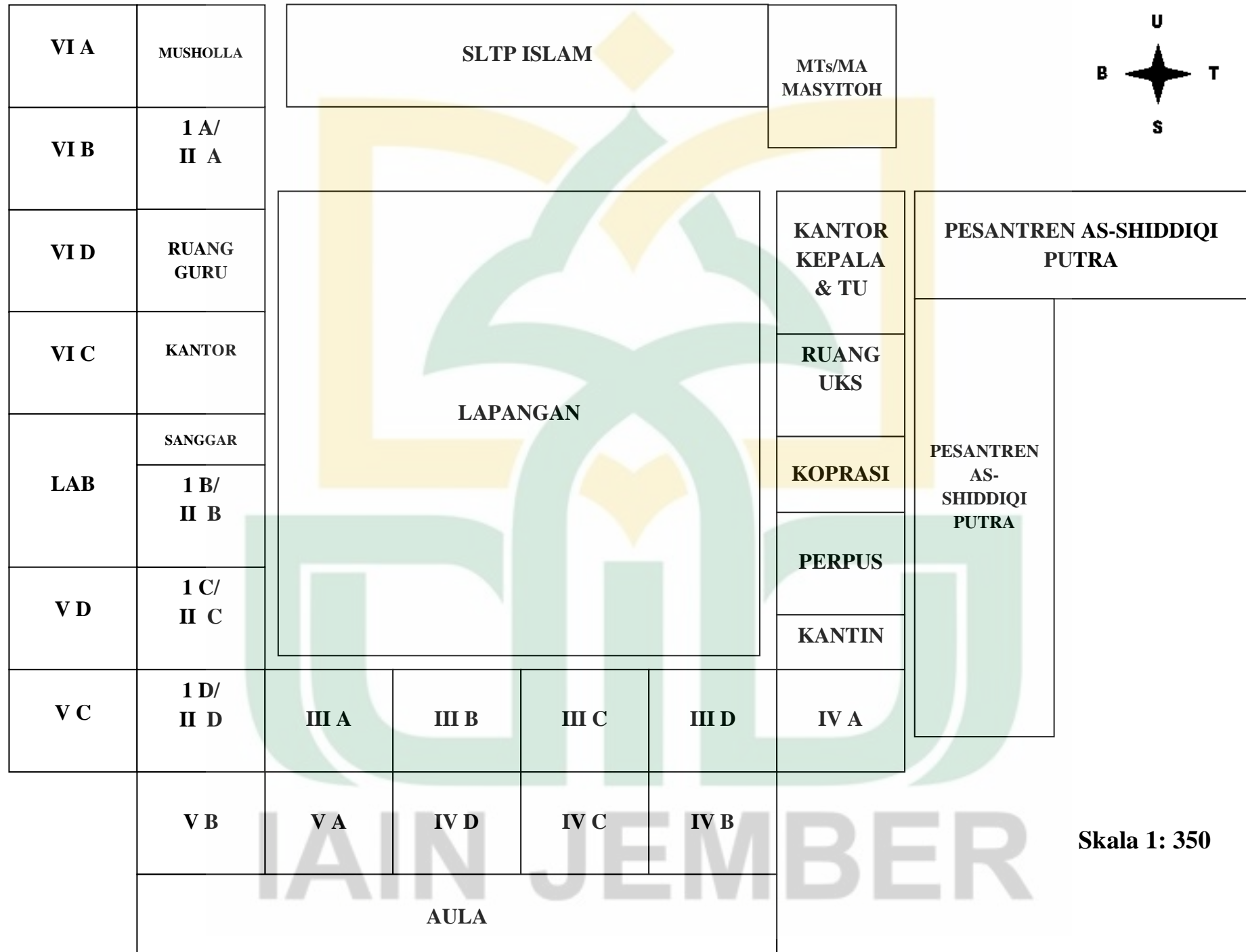
b. Sarana dan Prasarana MIMA 01 KH. Shiddiq Jember

TABEL 3 : SARANA DAN PRASARANA MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

No.	Nama Barang/Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang wakil kepala madrasah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang guru	1	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang kelas	24	Baik
7.	Kantin	1	Baik
8.	Ruang WC siswa	10	Baik
9.	Laboratorium Komputer	1	Baik
10.	Koprasi Siswa	1	Baik
11.	Laboratorium IPA	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Ruang UKS	1	Baik
14.	Ruang BP3/SPP	1	Baik

IAIN JEMBER

DENAH MIMA 01 KH. SHIDDIQ JEMBER



Skala 1: 350

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIMA 01 KH. Shiddiq Jember
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
 Sub Tema : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Menuliskan dalam bentuk tabel informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Mennunjukkan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
2. Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
5. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat memahami bahwa bernafas adalah nikmat dari Allah SWT sehingga muncul sifat syukur dan tawadhu' dalam diri siswa. **(nilai syukur)**

D. MATERI

1. bacaan tentang penyebab terjadinya gangguan pernapasan pada organ pernapasan manusia, lingkungan sekitar.
2. Bacaan “Kuldesak Lantaran Jerebu”.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter Islam yang dikembangkan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat	15 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Taat kepada Allah2. Disiplin3. Berwawasan kebangsaan4. Syukur

Nasionalisme.

5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dengan mengajak siswa membaca al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7 dengan tartil dan memahami makna yang terkandung di dalamnya sebagai berikut:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (ابراهيم: ٧)

Artinya: “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mema“lumkan: “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni“mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni“mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih. (QS. Ibrahim: 7)

6. Guru member motivasi siswa agar selalu bersyukur terhadap nikmat yang telah Allah berikan.

Inti

A. Ayo Membaca

- Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Guru menunjuk dua atau tiga siswa untuk ke depan kelas dan secara bergantian men-ceritakan kembali teks

140
Menit

1. Cinta ilmu
2. Kreatif
3. Tanggung jawab
4. Inovatif
5. Syukur

IAIN JEMBER

yang telah dibaca.

- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.

1. Mengapa Dayu batuk-batuk?

2. Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang?

- Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil atau secara klasikal.
- Diskusi tersebut digunakan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.

B. Ayo Mencoba

- Siswa membaca teks tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
- Siswa membuat bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dari informasi pada teks bacaan.
- Siswa juga dapat mencari informasi tambahan dari sumber lain.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk depan kelas dan secara bergantian menunjukkan dan menceritakan bagan/diagram/model yang dibuatnya.
- Siswa membaca salah satu teks berita pada Buku Siswa.
- Siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.

Catatan:

Kuldesak artinya jalan buntu.

Jerebu adalah asap bercampur partikel.

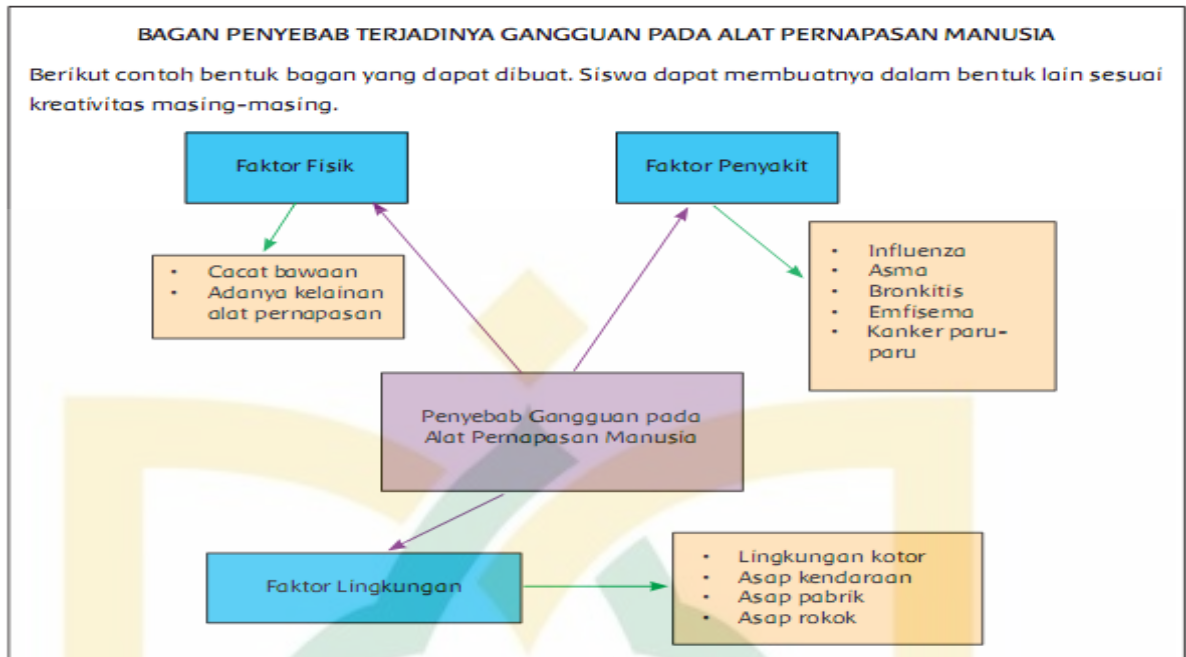
- Siswa melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, di mana, bagaimana-na, dan mengapa beserta jawabannya dari teks bacaan pada Buku

	<p>Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat saling ditukarkan untuk di-periksa antarsiswa.</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan. - Pengetahuan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. - Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi yang mereka temukan dari teks bacaan. - Keterampilan siswa membuat bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu Nasional berjudul “Syukur” untuk menumbuhkan sikap syukur, nasionalisme, dan toleransi. 6. Do’a penutup dengan <i>hamdalah</i> dan salam di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teliti 2. Tanggung jawab 3. Syukur 4. Nasionalisme 5. Toleransi

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Kegiatan penilaian



Bentuk Penilaian : Tes Tertulis (Membuat Bagan Penyebab Gangguan pada Alat Pernapasan Manusia)

Instrumen Penilaian : Rubrik
KD IPA 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan:

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat bagan gangguan pada sistem pernapasan manusia. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk membuat siswa paham tentang gangguan pada organ pernapasan pada hewan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang gangguan pada organ pernapasan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Bentuk Penilaian : Tertulis dan Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan Kata Apa, Di mana, Bagaimana, menghapus, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Al-Qur'an dan terjemahannya.
2. Buku bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan.
3. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
4. Buku teks, buku bacaan tentang penyebab terjadinya gangguan pernapasan pada organ pernapasan manusia, lingkungan sekitar.

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jember, 03 Februari 2020
Guru Kelas 5

Lathifatul Aizah, S.Pd.

Dra. Hj. Maimunah Umar, M.Pd.I

KARTU MONITORING AMALIAH SISWA

Feb-20

No	Amaliah	Tanggal																												Ket.		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	Sholat 5 waktu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Tadarus al-Qur'an	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Sholat Dhuha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Baca buku keagamaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Hafalan surat pendek	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Berperilaku jujur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Dapat dipercaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Selalu bersyukur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Disiplin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Membantu orang tua	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Wali Murid

Adi Fauzan
Adi Fauzan

Wali Kelas

Maimunah Umar
Maimunah Umar



RIWAYAT HIDUP



Siti Hamidahtur Rofi'ah dilahirkan di Jember, Jawa Timur tanggal 08 Agustus 1994, anak keempat dari lima bersaudara, pasangan Bapak Mudarris dan Ibu Sa'diya. Alamat: Jl. KH Wahid Hasyim, Baletbaru - Sukowono - Jember - Jawa Timur, HP. 082126015766, e-mail: hamidahsauqi@gmail.com.

Pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Tsanawiyah telah ditempuh di kampung halamannya yakni Sukowono Jember. Tamat SD Baletbaru II pada tahun 2006 dan MTs Sukowono pada tahun 2009. Pendidikan Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi ditempuh pondok pesantren Al-Qodiri. MA lulus tahun 2012 dan S1 lulus tahun 2016. Pendidikan S2 ditempuh di Pascasarjana IAIN Jember Prodi PGMI lulus tahun 2020. Di pondok pesantren ia menimba ilmu dan mengabdikan hingga sekarang. Kariernya di pondok pesantren sebagai tenaga pengajar dimulai tahun 2013 sebagai Seksi tarbiyah. Ia diangkat sebagai pengurus pondok putri pada tahun 2013 hingga 2017. Sebelum mengikuti studi magister ia dipercaya sebagai bagian Keuangan IAI Al-Qodiri Jember hingga sekarang. Tahun 2017 ia menikah dengan Sauqi Mustakim yang menempuh studi S1 di IAI Al-Qodiri Jember. Mereka kini telah dikarunia putra bernama Ghozali yang masih berumur 2 tahun.

IAIN JEMBER